

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian tentang kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* ini adalah untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika melalui soal *open ended* dengan panduan kreativitas Teori Siswono, dengan menggunakan alat tes yang mencakup materi segiempat yang di ajarkan oleh peneliti dengan pembelajaran *open ended*. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Huda yaitu kelas VII C. Adapun prosedur pelaksanaan pra penelitian dan pelaksanaan penelitian dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

1. Paparan Data Pra Penelitian

Tanggal 12 Pebruari 2017, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada staf TU MTs Darul Huda, kemudian beliau menyampaikan bahwa permohonan izin akan disampaikan kepada kepala MTs Darul Huda, kemudian peneliti diminta untuk menemui WAKA Kurikulum yaitu Ibu Niswatul. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, peneliti mendapatkan persetujuan untuk mengadakan penelitian di MTs Darul Huda. Selanjutnya peneliti diminta untuk secara langsung mendiskusikan tujuan penelitiannya dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII C yaitu Ibu Nikmatul Juhariyah, agar mendapatkan bimbingan dalam mengadakan penelitian. Pada hari itu juga peneliti menemui Ibu Nikmatul Juhariyah untuk berkonsultasi mengenai proses penelitian yang akan dilaksanakan di MTs Darul Huda. Setelah peneliti

menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, beliau menyetujui dan akan membantu jalannya penelitian. Namun beliau menyarankan untuk menunggu sampai materi yang beliau ajarkan selesai terlebih dahulu dan beliau juga meminta peneliti untuk mengajarkan materi yang akan dijadikan sebagai materi penelitian yaitu materi segiempat melalui pembelajaran dengan pendekatan *open ended*.

2. Paparan Data Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematika (Ibu Nik), peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian di kelas VII C. Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu tahap pertama pembelajaran *open ended*, tahap kedua pemberian tes tertulis, dan tahap ketiga pelaksanaan wawancara. Peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut.

Tahap pertama dilaksanakan 2 hari yaitu pada hari Senin dan Sabtu sesuai dengan jadwal pelajaran matematika kelas VII C. Penelitian tahap pertama ini dilaksanakan hari Senin tanggal 20 Pebruari 2017 pada jam ke 1-2 (07.00 – 08.20 WIB), setelah itu dilanjutkan pada jam ke 5 (10.00-10.40 WIB). Kemudian karena hari Sabtu tanggal 25 Pebruari 2017 ada kegiatan lomba di MTs Darul Huda sehingga penelitian dilanjutkan pada hari Senin tanggal 27 Pebruari 2017 pada jam 1-2 (07.00 – 08.20 WIB), setelah itu dilanjutkan pada jam ke 5 (10.00 - 10.40 WIB). Penelitian ini diikuti oleh 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada penelitian tahap pertama ini, peneliti masuk ke ruang kelas didampingi oleh teman peneliti dari Jurusan Tadris Matematika semester VIII yaitu Indah Puspitasari beserta Ibu Nikmatul Juhariyah, selaku guru matematika MTs Darul Huda kelas VII C.

Tahap kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Maret 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada jam ke 8-9 (12.20–14.00 WIB) bertempat di kelas VII C. Penelitian kedua ini adalah pemberian tes tertulis yang diikuti oleh 24 siswa. Pelaksanaan tes berjalan dengan lancar karena pada pelaksanaan tahap pertama siswa merespon dengan baik kehadiran peneliti sehingga mereka dapat mengikuti tes dengan baik.

Tahap ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017. Pada tahap ini adalah pelaksanaan wawancara dengan siswa untuk menggali lebih dalam bagaimana kreativitas siswa dalam mengerjakan soal tes materi segiempat yang telah diberikan. Pada tahap ini, peneliti memilih 5 siswa sebagai subjek wawancara berdasarkan tingkat kreativitasnya. Wawancara ini dilaksanakan pada jam ke 5 yaitu pukul 10.00 sampai dengan pukul 10.40 WIB yang bertempat di kelas VII C.

Berikut ini akan dipaparkan data hasil pembelajaran *open ended*, hasil tes dan hasil wawancara siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* materi segiempat berdasarkan komponen kreativitas.

a. Data Hasil Pembelajaran *Open Ended*

Dalam penelitian tahap pertama ini, pembelajaran dilaksanakan dua pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran matematika kelas VII C yaitu pada hari Senin tanggal 20 Pebruari 2017 dan Sabtu tanggal 25 Pebruari 2017. Namun karena pada hari Sabtu ada kegiatan lomba di MTs Darul Huda sehingga penelitian dilanjutkan pada hari Senin tanggal 27 Pebruari 2017.

Setelah bel masuk kelas berbunyi, peneliti mulai masuk ke ruang kelas didamping oleh teman peneliti dari Jurusan Tadris Matematika semester VIII yaitu Indah Puspitasari beserta Ibu Nikmatul Juhariyah, selaku guru matematika MTs Darul Huda kelas VII C. Ibu Nikmatul menjelaskan kepada siswa kelas VII C bahwa pada hari ini akan diadakan penelitian oleh mahasiswa IAIN Tulungagung terkait dengan materi segiempat. Beliau mengingatkan kepada siswa kelas VII C untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran hari ini. Selanjutnya beliau mempersilahkan peneliti untuk mengawali pelajaran.

Peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII C dan memberikan sedikit penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran segiempat yang akan diajarkan pada hari ini, selanjutnya peneliti mulai menyampaikan materi segiempat dengan pembelajaran *open ended*. Pada saat awal pelaksanaan penelitian, keadaan kelas ramai namun setelah pembelajaran berlangsung siswa mulai tertarik dengan pembelajaran *open ended* tersebut. Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode ceramah dan sesekali memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa, hal ini dimaksudkan supaya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika peneliti menjelaskan materi segiempat dengan metode ceramah, peneliti juga memberikan permasalahan terbuka kepada siswa, selanjutnya siswa diminta untuk mengembangkan metode atau cara yang berbeda dalam menjawab suatu permasalahan yang diberikan dan bukan berorientasi pada jawaban atau hasil akhir. Dengan demikian bukan hanya ada satu metode melainkan akan banyak

metode yang digunakan dalam mendapatkan jawaban, dimana hal tersebut dapat memicu tumbuhnya kreativitas pada diri siswa. Setelah siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan, peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menampilkan jawabannya di depan kelas.

Aktivitas yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menunjukkan jenis-jenis bangun segiempat beserta sifat-sifatnya, setelah selesai menjelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum paham. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengetes kemampuan siswa, apakah siswa sudah dapat memahami jenis maupun sifat dari bangun segiempat yang telah diajarkan oleh peneliti, tentu saja pertanyaan yang peneliti berikan adalah pertanyaan – pertanyaan terbuka (*open ended*), hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan pendapatnya. Peneliti juga memberikan soal-soal dan mempersilahkan siswa untuk mengerjakan di depan kelas. Hal ini mendapat respon yang cukup baik dari siswa, siswa saling berebut untuk mengerjakan soal-soal yang peneliti berikan. Pada saat mengerjakan di depan kelas terlihat bagaimana kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal. Pada indikator kefasihan, mereka mampu menghasilkan banyak ide serta kelancaran dalam menyelesaikan soal. Mereka juga dapat membangun ide-ide dari materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pada komponen fleksibilitas, mereka mampu menggunakan berbagai macam pendekatan atau cara penyelesaian yang berbeda. Namun meskipun mereka dapat menyelesaikan dengan cara yang berbeda tetapi tidak terdapat keunikan, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut belum

memenuhi komponen kebaruan dalam menyelesaikan soal. Sebelum kembali ke tempat duduk, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil penyelesaiannya kepada teman-temannya. Siswa yang lain tampak memperhatikan dan mencocokkan jawabannya. Setelah itu peneliti mengakhiri pelajaran mengingat waktu jam pelajaran sudah selesai.

Pada penelitian tahap pertama ini, peneliti mengamati tingkah laku siswa saat mengerjakan soal materi segiempat yang peneliti berikan. Berdasarkan penelitian tahap pertama ini, siswa terlihat antusias dan mandiri dalam mengerjakan soal tersebut, meskipun ada beberapa siswa yang berusaha bertanya kepada peneliti ataupun berdiskusi dengan teman sebangku. Namun secara umum, siswa dapat menyelesaikan soal dengan lebih dari satu cara sesuai dengan perintah soal. Meskipun ada beberapa siswa yang dalam proses perhitungannya belum rinci. Selain itu ada juga siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan sehingga hasil akhirnya salah dan kebanyakan jawaban mereka tidak diberi satuan.

b. Data Hasil Tes

Pada penelitian tahap kedua ini adalah pemberian tes. Tes dalam penelitian ini berupa soal *open ended* materi segiempat dengan jumlah 4 soal. Pemberian tes dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 4 Maret 2017 pada jam ke 8-9 yaitu pukul 12.40-14.00 WIB. Penelitian tahap kedua ini diikuti oleh 24 siswa yaitu 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan menggunakan pengkodean. Pengkodean dalam penelitian ini didasarkan pada inisial nama siswa.

Untuk lebih jelasnya daftar nama kode siswa dapat disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Peserta Tes

No	Nama	Jenis Kelamin
1	AF	L
2	AJ	L
3	ASH	L
4	ANFM	L
5	ASWA	P
6	DAA	P
7	FRM	P
8	LD	P
9	MRH	P
10	MDK	P
11	MANF	L
12	MDA	L
13	MR	L
14	MRF	P
15	MND	P
16	MBA	L
17	MYS	L
18	NNIN	P
19	NLAK	P
20	RS	P
21	SN	P
22	AH	L
23	MY	L
24	MAY	L

Keterangan :

L : Laki-Laki

P : Perempuan

Setelah pelaksanaan tes, peneliti mengoreksi, menganalisis dan mengelompokkan jawaban siswa berdasarkan indikator kreativitasnya. Berikut ini akan dipaparkan data hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal materi segiempat

berdasarkan indikator kreativitas hasil tes siswa tersebut disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Berdasarkan Indikator Kreativitas

No	Nama	Soal nomor 1				Soal nomor 2				Soal nomor 3				Soal nomor 4			
		Fa	Fi	Ba	S	Fa	Fi	Ba	S	Fa	Fi	Ba	S	Fa	Fi	Ba	S
1	AF	1	2		3	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
2	AJ	2	2		4	2		1	3		2	1	3	2	2	1	5
3	ASH	1	2		3	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
4	ANFM	0	1		1	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
5	ASWA	1	1		2	2		1	3		2	1	3	2	2	1	5
6	DAA	0	1		1	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
7	FRM	0	1		1	2		1	3		2	2	4	2	2	1	5
8	LD	0	1		1	2		2	4		2	1	3	1	2	1	5
9	MRH	0	1		1	1		0	1		1	1	2	1	1	0	2
10	MDK	1	2		3	2		1	3		2	1	3	2	2	1	5
11	MANF	1	2		3	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
12	MDA	0	1		1	1		1	2		0	0	0	2	2	1	5
13	MR	1	1		2	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
14	MRF	0	1		1	2		1	3		1	1	2	2	2	1	5
15	MND	0	1		1	2		1	3		1	1	2	1	2	1	4
16	MBA	0	1		1	2		1	4		2	1	3	1	2	1	4
17	MYS	1	2		3	2		1	3		0	0	0	2	2	1	5
18	NNIN	1	1		2	2		1	3		2	2	4	1	2	1	4
19	NLAK	1	2		3	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
20	RS	1	2		3	2		1	3		2	1	3	1	2	1	4
21	SN	0	1		1	2		1	3		2	2	4	2	2	1	5
22	AH	0	1		1	0		1	1		0	1	1	1	1	1	3
23	MY	1	2		3	2		1	3		0	0	0	0	0	0	0
24	MAY	0	1		1	1		0	1		0	0	0	0	0	0	0
	Total	13	33			43		23			36	23		31	42	21	
	Total Skor	Fa = 87				Fi = 111				Ba = 67							

Keterangan:

Fa : Kefasihan (*fluency*)

Fi : Fleksibilitas (*flexibility*)

Ba : Kebaruan (*novelty*)

S : Skor

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh data komponen kreativitas siswa. Kreativitas siswa pada komponen kefasihan mencapai 60,41% sedangkan untuk komponen fleksibilitas mencapai 77,08%, dan untuk komponen kebaruan mencapai 46,52%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa komponen kreativitas siswa yang dominan muncul adalah komponen fleksibilitas yaitu sebesar 77,08%. Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dirangkum hasil tes siswa berdasarkan tingkat kreativitas sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Penggabungan Hasil Tes Siswa Berdasarkan Tingkat Kreativitas

No	Nama	S1	S2	S3	S4	Total Skor	Keterangan
1	AF	3	3	3	4	13	Kreatif
2	AJ	4	4	4	5	15	Kreatif
3	ASH	3	3	3	4	13	Kreatif
4	ANFM	1	3	3	4	11	Cukup Kreatif
5	ASWA	2	3	3	5	13	Kreatif
6	DAA	1	3	3	4	11	Cukup Kreatif
7	FRM	1	3	4	5	13	Kreatif
8	LD	1	4	3	5	13	Kreatif
9	MRH	1	1	2	2	6	Tidak Kreatif
10	MDK	3	3	3	5	14	Kreatif
11	MANF	3	3	3	4	13	Kreatif
12	MDA	1	2	0	5	8	Kurang Kreatif
13	MR	2	3	3	4	12	Cukup Kreatif
14	MRF	1	3	2	5	11	Cukup Kreatif
15	MND	1	3	2	4	10	Cukup Kreatif
16	MBA	1	4	3	4	11	Cukup Kreatif
17	MYS	3	3	0	5	11	Cukup Kreatif
18	NNIN	2	3	4	4	13	Kreatif
19	NLAK	3	3	3	4	13	Kreatif
20	RS	3	3	3	4	13	Kreatif
21	SN	1	3	4	5	13	Kreatif
22	AH	1	1	1	3	6	Tidak Kreatif
23	MY	3	3	0	0	6	Tidak Kreatif
24	MAY	1	1	0	0	2	Tidak Kreatif

Keterangan :

S1 : Skor soal nomor 1

S3 : Skor soal nomor 3

S2 : Skor soal nomor 2

S4 : Skor soal nomor 4

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas diperoleh siswa yang tergolong kategori baik yaitu kreatif sebanyak 12 siswa (50%), cukup kreatif sebanyak 7 siswa (29,17%), kurang kreatif sebanyak 1 siswa (4,17%) dan tidak kreatif sebanyak 4 siswa (16,67%). Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas VII C tergolong pada kriteria kreativitas tingkat 3 yaitu tingkat kreatif.

c. Analisis Data

Pada penelitian tahap ketiga ini adalah wawancara. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017 pada jam ke 5 yaitu pukul 10.00-10.40 WIB. Penelitian tahap kedua ini diikuti oleh 4 siswa yaitu 3 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan yang mewakili masing-masing tingkatan kreativitas. Adapun daftar siswa yang menjadi subjek wawancara disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Daftar Peserta Wawancara

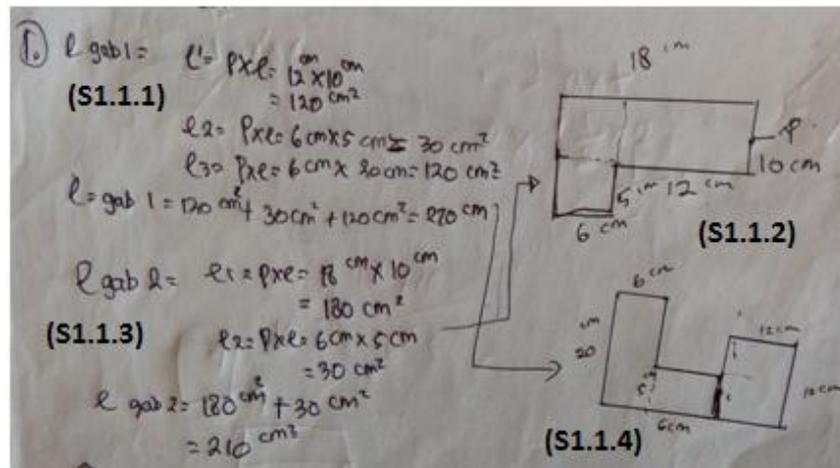
Inisial Nama Siswa	Keterangan
AJ	Kreatif
MBA	Cukup Kreatif
MDA	Kurang Kreatif
MRH	Tidak Kreatif

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kreativitas siswa berdasarkan hasil jawaban siswa dilihat dari komponen kreativitasnya yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan dalam menyelesaikan soal tersebut. Berikut ini disajikan hasil jawaban siswa dan cuplikan wawancara pada masing-masing siswa yang terpilih sebagai subjek wawancara.

1. Analisis Data Kreativitas Siswa Berkategori Kreatif

Subjek yang berkriteria kreatif berinisial AJ. AJ mengerjakan soal nomor 1 sampai 4 dengan benar. Berikut adalah hasil penyelesaian AJ.

a) Jawaban soal nomor 1



Gambar 4.1 Jawaban Nomor 1 Subjek Kreatif

Ketika diwawancara AJ mengatakan bahwa ia tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang peneliti berikan, hanya saja untuk mengerjakan soal nomor 1 AJ membutuhkan waktu yang cukup lama karena ia bingung untuk menentukan cara mana yang akan ia pakai. Ketika wawancara ternyata AJ juga mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan dua cara yang berbeda. Setelah mengerjakan AJ juga mengoreksi jawabannya kembali. Berikut cuplikan wawancara dengan AJ pada soal nomor 1.

Peneliti : “apakah ada soal yang sulit dari soal ini?”

AJ : “tidak bu, tapi soal nomer 1 saya agak lama mengerjakannya”

Peneliti : “kenapa?”

AJ : “saya bingung mau membagi bangunnya bagaimana”

Peneliti : “memangnya ada cara lain? coba tunjukkan!”.

AJ : (mengerjakan dengan cara lain)

Peneliti : “hasilnya sama tidak?”

AJ : (menjumlahkan hasilnya) “sama bu”.

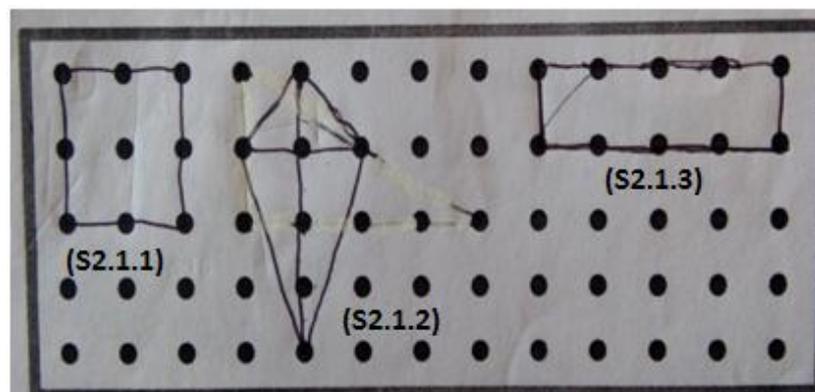
Pada gambar 4.1 dengan kode S1.1.2 dan S1.1.4, AJ membuat sketsa bangun berdasarkan masalah yang disajikan. Pada gambar 4.1 dengan kode S1.1.1 AJ membagi bangun merah menjadi 3 bagian yang disimbolkan dengan angka 1, 2 dan 3, hal ini tampak pada sketsa bangun yang ditandai dengan garis putus-putus. Pada gambar 4.1 dengan kode S1.1.3 AJ membagi bangun kuning menjadi 2 bagian, hal ini tampak pada sketsa bangun yang ditandai dengan garis putus-putus. AJ juga memberikan ukuran-ukuran sesuai pada sketsa bangun yang ia buat, hal ini tampak pada gambar 4.1 dengan kode S1.1.2 dan S1.1.4. Meskipun gambar AJ terbalik namun ia memberikan tanda panah pada masing-masing gambar supaya gambar tersebut sesuai dengan hitungannya. Pada gambar 4.1 AJ menyelesaikan soal nomor 1 dengan satu cara penyelesaian, AJ menuliskan rumus luas bangun yang dicarinya yaitu $p \times l$ kemudian menghitung luas bangun tersebut dan kemudian menjumlahkannya, hal ini tampak pada gambar 4.1 dengan kode S1.1.1 dan S1.1.3.

Dari hasil penyelesaian AJ tersebut, tampak AJ menggambarkan sketsa bangun yang dicarinya. Kemudian AJ menghitung luas dengan menuliskan rumus luas bangun tersebut. Selanjutnya AJ menjumlahkan luas bangun tersebut dengan tepat. Perhitungannya juga sesuai dengan ukuran yang ia tuliskan pada sketsa bangun yang ia buat. Dari hasil penyelesaiannya tersebut, AJ mengerjakan soal nomor 1 dengan benar dan rinci.

Dari hasil wawancara dan hasil tes, AJ dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar dan rinci. AJ dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan lancar, meskipun AJ mengalami sedikit kesulitan karena ia merasa bingung untuk

menentukan cara mana yang harus ia pakai. AJ menghitung luas dan menjumlahkannya dengan tepat. Untuk mempermudah dalam menghitung luas bangun tersebut, AJ menggambar sketsa bangun dan memberikan ukuran-ukurannya. Meskipun pada lembar jawab AJ hanya menuliskan satu cara penyelesaian, namun ketika diwawancara ternyata AJ mampu menggunakan cara lain dalam menghitung luas bangun tersebut dan hasilnya juga benar. AJ juga selalu mengoreksi jawabannya kembali sebelum mengerjakan soal selanjutnya. Dalam hal ini AJ memenuhi indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas karena ia mampu mengerjakan soal nomor 1 dengan benar dan rinci serta dapat menyelesaikannya dengan dua cara yang berbeda.

b) Jawaban soal nomor 2



Gambar 4.2 Jawaban Nomor 2 Subjek Kreatif

Ketika diwawancara AJ mengatakan bahwa ia tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 2 ini. AJ menyelesaikan soal nomor 2 dengan mengingat rumus dari bangun yang akan ia buat, kemudian AJ menghitung luas bangun tersebut supaya sesuai dengan yang diminta pada soal tersebut yaitu luasnya 4 satuan. Selanjutnya AJ membuat bangun tersebut pada kotak yang telah disediakan, kemudian AJ mengoreksi jawabannya kembali. Ketika diwawancara

AJ juga mampu menyebutkan bangun lain yang berbeda dengan yang ia buat yaitu bangun trapesium dan jajargenjang. Berikut cuplikan wawancara dengan AJ pada soal nomor 2.

Peneliti : “bagaimana caranya mendapatkan bangun ini?”

AJ : “saya mengingat ingat rumusnya dulu bu, setelah itu saya hitung luasnya benar 4 satuan atau tidak terus saya gambar setelah itu saya cocokan lagi”

Peneliti : “ada bangun lain tidak selain bangun ini?”

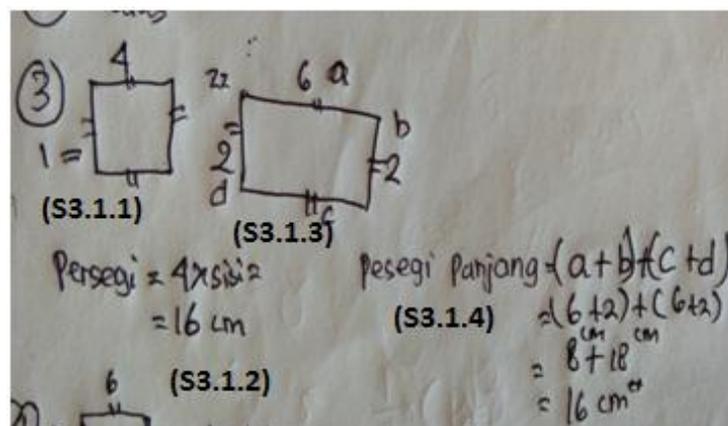
AJ : “ada bu, bangun jajar genjang dan trapezium”

Pada gambar 4.2 AJ menggambarkan 3 buah bangun segiempat yaitu bangun persegi, layang-layang dan persegi panjang. Pada gambar 4.2 dengan kode S2.1.1, AJ menggambar bangun persegi dengan panjang sisinya 2 satuan, jika kita hitung luas bangun tersebut dengan rumus $sisi \times sisi$, yaitu 2×2 maka luasnya adalah 4 satuan. Pada gambar 4.2 dengan kode S2.1.2, AJ menggambarkan bangun layang-layang dengan panjang diagonal 1 adalah 2 satuan dan panjang diagonal 2 adalah 4 satuan. Kita ingat rumus bangun layang-layang adalah $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$, jika kita hitung maka luas bangun tersebut adalah $\frac{1}{2} \times 2 \times 4$ maka luasnya adalah 4 satuan. Selanjutnya tampak pada gambar 4.2 dengan kode S2.1.3, AJ menggambar bangun persegi panjang dengan panjang 4 satuan dan lebar 1 satuan. Jika kita hitung dengan rumus luas persegi panjang $p \times l$ yaitu 4×1 maka luas bangun persegi panjang tersebut adalah 4 satuan.

Dari hasil penyelesaiannya tampak pada lembar jawab AJ membuat 3 bangun segiempat yaitu persegi, layang-layang, dan persegi panjang. Luas dari ketiga bangun tersebut juga tepat yaitu masing-masing luasnya 4 satuan. Dari hasil penyelesaiannya tersebut AJ menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat dan lancar.

Dari hasil wawancara dan hasil tes, AJ menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar, jawaban AJ juga berbeda dengan siswa lain. Ketika menyelesaikan soal nomor 2, AJ mengingat-ingat rumus luas dari bangun yang akan di gambarnya. Kemudian AJ menghitung luasnya, setelah itu AJ menggambar sketsa bangun tersebut. Pada lembar jawab AJ menggambarkan 3 bangun segiempat yaitu persegi, layang-layang dan persegi panjang, namun ketika wawancara ternyata AJ dapat menyebutkan 2 bangun segiempat lain yaitu trapesium dan jajar genjang dengan luas yang telah ditentukan pada soal yaitu 4 satuan. Jadi pada soal nomor 2 AJ dapat membuat 5 bangun segiempat dengan luas 4 satuan. Oleh karena itu AJ memenuhi indikator kefasihan dan kebaruan, karena AJ mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat dan lancar, bangun segiempat AJ juga berbeda dengan siswa lain serta AJ mampu memberikan jawaban lain yang berbeda.

c) Jawaban soal nomor 3



Gambar 4.3 Jawaban Nomor 3 Subjek Kreatif

Ketika diwawancara, AJ mengatakan tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 3 ini. AJ mengerjakan soal nomor 3 dengan menggambar

sketsa bangun persegi dan persegi panjang terlebih dahulu, kemudian mencari keliling dari bangun persegi. Selanjutnya mencari keliling bangun persegi panjang yang sama dengan keliling pada bangun persegi. Berikut cuplikan wawancara pada soal nomor 3.

Peneliti : “apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”
 AJ : “tidak bu, saya bisa kok”
 Peneliti : “bagaimana caranya mendapat keliling kedua bangun ini?”
 AJ : “saya mencari keliling bangun persegi dulu bu, setelah itu saya mencari keliling bangun persegi panjang yang sama dengan keliling bangun persegi tadi.

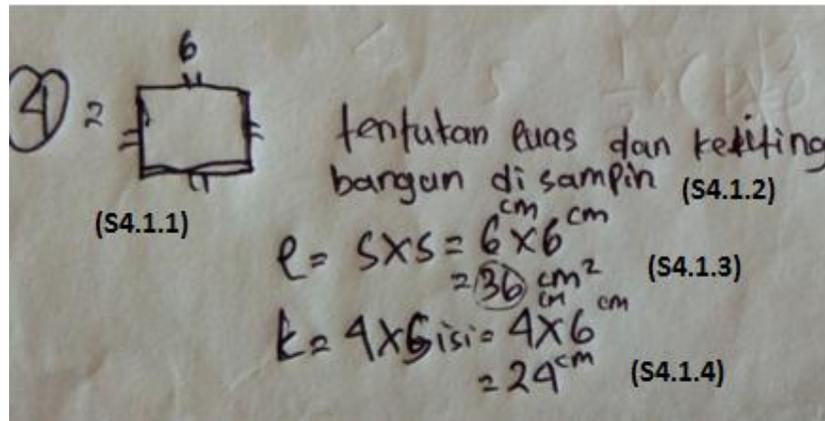
Pada hasil penyelesaian AJ pada gambar 4.3 dengan kode S3.1.1 dan S3.1.3, tampak AJ menggambarkan sketsa bangun persegi dan persegi panjang dengan memberikan ukuran pada masing-masing bangun tersebut. Kemudian pada gambar 4.3 dengan kode S3.1.2 AJ menghitung keliling dari bangun persegi dengan panjang sisinya 4 cm dengan menuliskan rumusnya yaitu $4 \times \text{sisi}$ sehingga luas yang diperoleh adalah 16 cm. Kemudian pada gambar 4.3 dengan kode S3.1.4 AJ menghitung keliling bangun persegi panjang dengan panjang 6 cm dan lebar 2 cm. Dalam menyelesaikan soal nomor 3, terdapat keunikan pada jawaban AJ yaitu AJ menuliskan huruf a, b, c, dan d pada setiap sisi bangun persegi panjang, hal ini tampak pada gambar 4.3 dengan kode S3.1.3. Kemudian pada rumus gambar 4.3 dengan kode S3.1.4 AJ menghitung keliling bangun persegi panjang, AJ menuliskan rumusnya dengan $(a + b) + (c + d)$.

Dari hasil penyelesaiannya, AJ menggambarkan sketsa bangun persegi dan persegi panjang dengan menuliskan ukuran pada masing-masing sisi bangun tersebut dengan tepat. Kemudian AJ menghitung keliling dari bangun persegi dan

persegi panjang tersebut dengan menuliskan rumus kelilingnya dengan benar dan hasilnya juga tepat. AJ juga mampu menuliskan rumus keliling persegi panjang dengan caranya sendiri (unik) dan hasilnya juga tepat. Hasil dari keliling bangun persegi dan persegi panjang yang dihitung AJ juga sama, kelilingnya yaitu 16 cm. Dari penyelesaiannya tersebut AJ dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan tepat dan lancar.

Dari hasil wawancara dan hasil tes, AJ mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan tepat dan lancar. AJ menyelesaikan soal nomor 3 ini dengan menggambarkan bangun persegi terlebih dahulu kemudian menghitung kelilingnya, kemudian barulah AJ membuat sketsa bangun persegi panjang dan mencari keliling bangun persegi panjang yang sama dengan keliling bangun persegi yang telah ia cari sebelumnya, sehingga di dapat keliling bangun persegi dan persegi panjang yang sama yaitu 16 cm. Tampak AJ juga menuliskan rumus dari masing-masing bangun tersebut dan pada rumus keliling bangun persegi panjang yang AJ tuliskan terdapat suatu keunikan yaitu AJ menuliskan rumusnya dengan $(a + b) + (c + d)$. Oleh karena itu AJ memenuhi indikator kreativitas yaitu fleksibilitas dan kebaruan karena AJ mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan tepat dan lancar dengan cara yang berbeda serta terdapat suatu keunikan pada jawabannya.

d) Jawaban soal nomor 4



Gambar 4.4 Jawaban Nomor 4 Subjek Kreatif

Ketika diwawancara AJ tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. AJ menyelesaikan soal nomor 4 ini, dengan membuat sketsa bangun persegi kemudian AJ menuliskan permasalahannya setelah itu AJ memberikan penyelesaian atas permasalahan yang dibuatnya dengan menghitung luas dan kelilingnya. Ketika wawancara ternyata AJ mampu memberikan jawaban lain, namun ia memilih menuliskan jawaban yang menurutnya mudah. Berikut cuplikan wawancaranya.

- Peneliti : “apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”
 AJ : “tidak bu, saya bisa mengerjakan soal ini”
 Peneliti : “bagaimana kamu mengerjakannya?”
 AJ : “ya saya gambar bangun persegi terus saya tulis saya tulis soalnya, setelah itu saya hitung luas sama kelilingnya bu”
 Peneliti : “ada tidak jawaban lain?”
 AJ : “ada bu banyak, tapi saya pilih yang paling mudah!”

Pada gambar 4.4 dengan kode S4.1.1, AJ membuat sketsa bangun persegi dengan menuliskan ukurannya yaitu 6 cm kemudian AJ memberikan tanda “sama dengan” pada setiap sisinya. Tampak pada gambar 4.4 dengan kode S4.1.2 AJ

juga menuliskan permasalahan yang ia buat pada soal tersebut yaitu “tentukan luas dan keliling dari bangun di samping!”. Kemudian tampak pada gambar 4.4 dengan kode S4.1.3 AJ menghitung luas persegi tersebut dengan menuliskan rumus luasnya yaitu $sisi \times sisi$ kemudian menghitungnya dengan tepat sehingga diperoleh 36 cm^2 . Selanjutnya pada gambar 4.4 dengan kode S4.1.4 AJ menghitung keliling dari bangun persegi tersebut dengan menuliskan rumus keliling persegi yaitu $4 \times sisi$ dan hasilnya yaitu 24 cm .

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, AJ mampu menyelesaikan soal nomor 4 dengan tepat dan lancar. AJ menggambar sketsa bangun persegi dengan panjang sisi 6 cm kemudian menuliskan permasalahannya. Selanjutnya AJ memberikan penyelesaiannya yaitu menghitung luas dan keliling bangun tersebut dengan tepat dan lancar.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, AJ tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal ini. AJ mengerjakan soal nomor 4 dengan tepat dan lancar. Dalam mengerjakan soal nomor 4 AJ membuat sketsa bangun persegi terlebih dahulu dengan menuliskan ukuran pada sisinya. Kemudian AJ membuat permasalahan dari sketsa bangun yang ia buat. Selanjutnya AJ memberikan penyelesaian untuk permasalahan yang ia buat dengan menghitung luas dan keliling bangun persegi tersebut, tidak lupa AJ juga menuliskan rumus dari luas dan keliling bangun tersebut. Meskipun jawaban AJ itu benar baik dalam penyelesaian maupun perhitungannya, namun belum terdapat keunikan dalam soal yang AJ buat, sehingga AJ hanya memenuhi indikator kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Artinya AJ mampu menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan

lancar serta mampu memberikan jawaban lain yang berbeda, namun belum terdapat keunikan pada jawabannya.

2. Analisis Data Kreativitas Siswa Berkategori Cukup Kreatif

Subjek yang berkriteria kreatif berinisial MBA. MBA sebenarnya mampu menyelesaikan soal nomor 1 sampai 4 namun kurang teliti. Berikut hasil penyelesaian MBA.

a) Jawaban soal nomor 1

Handwritten mathematical work for problem 1, showing calculations for area and perimeter of a rectangle with dimensions 24 cm by 6 cm. The work includes several steps labeled (S1.2.1) through (S1.2.4) and a final sum calculation (S1.2.2).

$$\begin{aligned}
 & 24 - 6 - 12 = 6 \text{ cm} = 6 \times 5 = 30 \text{ cm} \\
 & 24 - 6 = 18 \quad 24 - 10 = 14 = 18 \times 14 = 252 \text{ cm} \\
 & 20 \times 6 = 120 \quad (S1.2.1) \\
 & 18 \times 5 = 90 \\
 & 12 \times 5 = 60 \quad (S1.2.4) \\
 & 120 + 90 + 60 = 270 \\
 & 30 \text{ cm} + 252 = 282 \quad (S1.2.2)
 \end{aligned}$$

Gambar 4.5 Jawaban Nomor 1 Subjek Cukup Kreatif

Ketika diwawacara MBA mengatakan bahwa ia memang merasa sedikit kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 1. MBA merasa kesulitan dalam menentukan ukuran dari bangun tersebut. Sebenarnya MBA mampu menyelesaikan soal tersebut, hanya saja ia kurang teliti jawabannya menjadi kurang tepat. Ketika diwawancara ternyata MBA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan 2 cara yang berbeda. Berikut cuplikan wawancara dengan MBA.

Peneliti : “apakah ada soal yang sulit dari soal ini?”

MBA : “saya agak bingung bu mencari luas nomor 1”

Peneliti : “kenapa?”

MBA : “kan harus mencari ukurannya terlebih dahulu”

Peneliti : “iya, coba kamu tunjukkan caranya bagaimana!”.

MBA : (mengerjakan)
 Peneliti : “ada tidak cara lain?”
 MBA : (melihat soal) “ada bu, begini” (menghitung)
 Peneliti : “iya benar, coba kamu lihat jawabanmu! Benar tidak?”
 MBA : “salah bu yang luas ini” (menunjukkan bangun yang ia hitung).

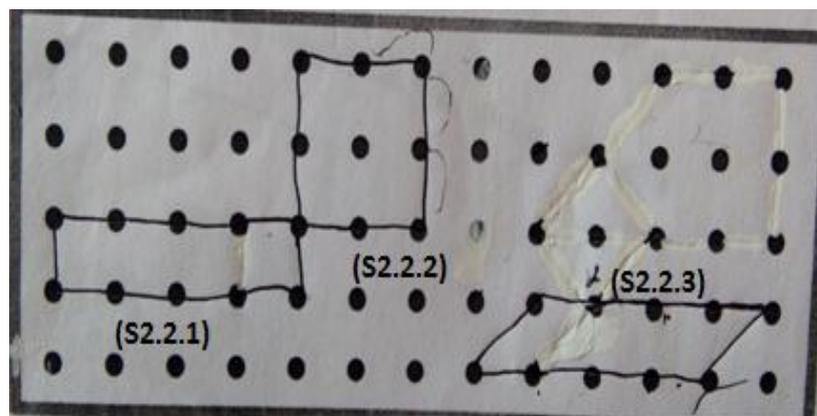
Pada gambar 4.5 tampak MBA langsung melakukan perhitungan tanpa membuat sketsa bangun yang diketahui pada soal. Pada gambar 4.5 dengan kode S1.2.1, MBA membagi bangun kuning menjadi 2 bagian yang ia simbolkan dengan I dan II. Kemudian MBA menentukan ukuran panjang dan lebar bangun yang ia hitung dengan mengurangkan sisi yang satu dengan yang lain, sehingga diperoleh panjangnya 6 cm dan lebarnya 5 cm untuk bangun kuning I. Untuk menghitung luas bangun kuning II, MBA juga melakukan hal yang sama, yaitu mengurangkan sisi yang satu dengan yang lain hingga diperoleh panjang 18 cm dan lebar 14 cm. Hal tersebut tampak pada gambar 4.5 dengan kode S1.2.1. Pada gambar 4.5 dengan kode S1.2.2 tampak MBA kurang tepat dalam menuliskan satuan luasnya, ia hanya menuliskan *cm* padahal seharusnya cm^2 dan pada gambar 4.5 dengan kode S1.2.1 tampak MBA tidak menuliskan satuan dari hasil penjumlahan luas bangun kuning I dan luas bangun kuning II. Pada gambar 4.5 dengan kode S1.2.3, MBA membagi bangun merah menjadi 3 bagian yang ia simbolkan dengan I, II dan III.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, dalam mengerjakan soal nomor 1 MBA tidak menggambarkan sketsa bangun yang diketahui pada soal. MBA langsung melakukan perhitungan yaitu menghitung luas bangun kuning yang dibaginya menjadi 2 bagian dan luas bangun merah yang dibaginya menjadi 3

bagian. MBA kurang teliti dalam melakukan perhitungan sehingga jawabannya kurang tepat.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, MBA kurang tepat dalam menjawab soal nomor 1. MBA tidak membuat sketsa bangun yang diketahui pada soal. MBA langsung melakukan perhitungan yaitu menghitung bangun kuning yang dibaginya menjadi 2 bagian dan luas bangun merah yang dibaginya menjadi 3 bagian. MBA kurang teliti dalam melakukan perhitungan sehingga hasilnya kurang tepat. Ketika wawancara sebenarnya MBA mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar serta mampu menyelesaikannya dengan dua cara yang berbeda, hanya saja ia kurang teliti dalam menentukan ukuran pada bangun kuning sehingga luas pada bangun kuning yang ia hitung hasilnya kurang tepat. Oleh karena itu MBA hanya memenuhi 1 indikator kreativitas saja yaitu fleksibilitas. Artinya MBA mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan banyak cara yang berbeda namun hasilnya kurang tepat.

b) Jawaban soal nomor 2



Gambar 4.6 Jawaban Nomor 2 Subjek Cukup Kreatif

Ketika diwawancara MBA tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ini, hanya saja ia membutuhkan waktu cukup lama untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal nomor 2 ini, MBA membuat bangun segiempat terlebih dahulu pada lembar jawabnya kemudian ia menghitung luas bangun yang ia gambar untuk mengecek apakah bangun yang ia gambar luasnya sudah 4 satuan. Ketika diwawancara MBA mampu membuat 4 bangun segiempat yang luasnya 4 satuan yaitu bangun persegi panjang, persegi, jajar genjang dan trapesium. Berikut cuplikan wawancaranya.

Peneliti : “apakah ada kesulitan dalam mengerjakan soal ini?”

MBA : “sebenarnya tidak bu, tapi butuh waktu cukup lama untuk mengerjakannya”

Peneliti : “bagaimana cara menyelesaikan soal ini?”

MBA : “saya buat bangunnya dulu bu, setelah itu menghitung luasnya”

Peneliti : “ada tidak bangun lain selain ini?”

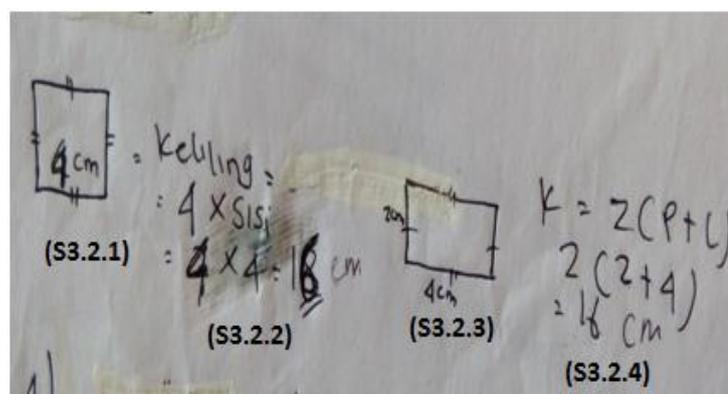
MBA : (melihat soal) “ada bu, begini” (menggambar bangun trapesium)

Pada gambar 4.6 dengan kode S2.2.1, MBA menggambarkan bangun persegi panjang dengan panjang 4 satuan dan lebar 1 satuan, sehingga jika kita hitung dengan rumus luas persegi panjang yaitu $panjang \times lebar$, maka hasilnya adalah 4 satuan. Pada gambar 4.6 dengan kode S2.2.2, MBA membuat bangun persegi dengan sisinya adalah 2 satuan sehingga jika kita hitung dengan rumus luas persegi yaitu $sisi \times sisi$, maka luasnya adalah 4 satuan. Selanjutnya MBA menggambar bangun jajar genjang dengan panjang alas 4 satuan dan tinggi 1 satuan, sehingga jika kita hitung dengan rumus luas jajar genjang yaitu $alas \times tinggi$, hasilnya adalah 4 satuan, hal tersebut tampak pada gambar 4.6 dengan kode S2.2.3.

Dari hasil penyelesaiannya tampak pada gambar 4.6 dengan kode S2.2.1, S2.2.2, dan S2.2.3, MBA menggambar 3 bangun segiempat yaitu bangun persegi, persegi panjang dan jajar genjang. Luas dari ketiga bangun tersebut juga tepat yaitu masing-masing luasnya 4 satuan. Dari hasil penyelesaiannya tersebut, MBA mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat

Dari hasil tes dan wawancara, MBA mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar, meskipun ia membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan soal tersebut. Dalam mengerjakan soal nomor 2, MBA membuat bangun segiempat terlebih dahulu setelah itu baru menghitung luasnya, sehingga tampak ada kesalahan dalam gambar yang ia buat. Pada lembar jawab MBA membuat 3 bangun segiempat, namun ketika diwawancara ternyata ia mampu menyebutkan 4 bangun segiempat dengan luas 4 satuan. Oleh karena itu MBA memenuhi indikator kreativitas yaitu kefasihan dan kebaruan. Artinya MBA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan banyak jawaban dan menyelesaikan soal tersebut dengan tepat serta dapat menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang baru.

c) Jawaban soal nomor 3



Gambar 4.7 Jawaban Nomor 3 Subjek Cukup Kreatif

Ketika diwawancara MBA merasa sedikit kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 3 ini, ia kesulitan dalam menentukan ukuran supaya bangun tersebut memiliki keliling yang sama. Dalam menyelesaikan soal nomor 3 ini, MBA membuat sketsa bangunnya terlebih dahulu kemudian menuliskan rumus luas dari bangun yang ia buat. Setelah itu MBA menentukan ukuran pada bangun yang ia gambar supaya memiliki keliling yang sama. Ketika diwawancara MBA belum mampu memberikan jawaban lain yang berbeda. Berikut cuplikan wawancaranya.

- Peneliti : “apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”
 MBA : “saya agak bingung menentukan ukurannya bu”
 Peneliti : “bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?”
 MBA : “saya menggambar bangunnya, kemudian saya tulis rumusnya setelah itu saya kira-kira angka berapa supaya kelilingnya bisa sama.”
 Peneliti : “apakah ada jawaban lain selain yang kamu kerjakan ini?”
 MBA : “ada mungkin bu, tapi saya bingung menentukan ukurannya”

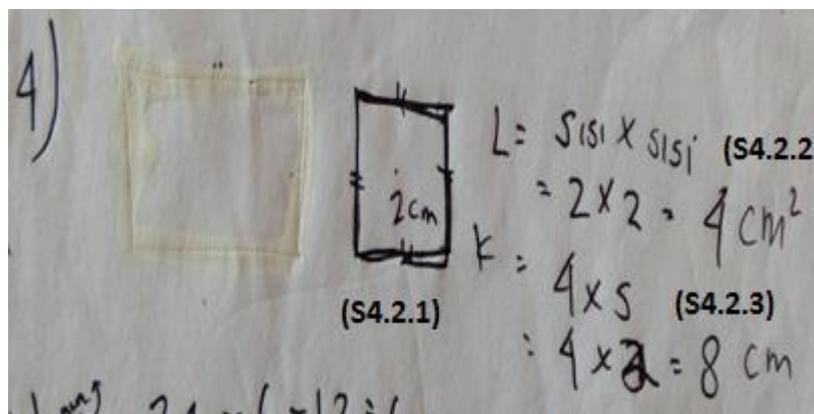
Pada gambar 4.7, tampak MBA membuat sketsa bangun persegi (S3.2.1) dengan memberikan ukurannya yaitu 4 cm. kemudian MBA menghitung keliling bangun tersebut dengan menuliskan rumusnya yaitu $4 \times sisi$ sehingga kelilingnya diperoleh 16 cm, hal ini tampak pada gambar 4.7 dengan kode S3.2.2. Pada gambar 4.7 dengan kode S3.2.3, MBA juga membuat sketsa bangun persegi panjang dengan menuliskan ukurannya yaitu dengan panjang 4 cm dan lebar 2 cm. Kemudian ia menghitung keliling bangun tersebut dengan rumus $2(p \times l)$ sehingga diperoleh kelilingnya yaitu 16 cm, hal ini tampak pada gambar 4.7 dengan kode S3.2.4.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, MBA mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan benar. Pada gambar 4.7 dengan kode S3.2.1, MBA membuat

sketsa bangun persegi kemudian menghitung luasnya dengan menuliskan rumus bangun tersebut yang tampak pada gambar 4.7 dengan kode S3.2.2. Setelah itu MBA membuat sketsa bangun persegi panjang dan kemudian menghitung luasnya supaya sama dengan luas persegi yang telah dihitung sebelumnya, hal ini tampak pada gambar 4.7 dengan kode S3.2.3 dan S3.2.4.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, MBA menyelesaikan soal nomor 3 dengan benar, meskipun ia mengalami sedikit kesulitan dalam menentukan ukuran bangun persegi dan persegi panjang tersebut. Dalam menyelesaikan soal nomor 3 MBA membuat sketsa gambar persegi dan persegi panjang, kemudian menuliskan rumus dari kedua bangun yang dicari. Setelah itu barulah dia menentukan kelilingnya dengan mengira-ngira angka berapa yang dapat ia substitusikan supaya keliling dari kedua bangun tersebut sama. Ketika diwawancara MBA belum dapat memberikan jawaban lain yang berbeda. Oleh karena itu MBA hanya memenuhi 1 indikator kreativitas yaitu fleksibilitas. Artinya MBA dapat menyelesaikan soal nomor 3 menggunakan satu cara dengan tepat.

d) Jawaban soal nomor 4



Gambar 4.8 Jawaban Nomor 4 Subjek Cukup Kreatif

Ketika diwawancara MBA tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 4. MBA menyelesaikan soal nomor 4 ini, dengan membuat sketsa bangun persegi. Setelah itu MBA memberikan penyelesaian dengan menghitung luas dan kelilingnya. Ketika wawancara ternyata MBA mampu memberikan jawaban lain, namun ia memilih menuliskan jawaban yang menurutnya mudah. Berikut cuplikan wawancara dengan MBA.

- Peneliti : “apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”
 MBA : “tidak bu”
 Peneliti : “bagaimana kamu mengerjakannya?”
 MBA : “saya gambar bangun persegi setelah itu saya hitung luas sama kelilingnya bu”
 Peneliti : “ada tidak jawaban lain?”
 MBA : “ada bu, tapi saya pilih yang paling mudah!”

Pada gambar 4.8 tampak MBA tidak menuliskan permasalahan untuk soal tersebut. Pada gambar 4.8 dengan kode S4.2.1, MBA langsung membuat sketsa bangun persegi dengan panjang sisi 2 cm. Selanjutnya MBA menuliskan penyelesaiannya yaitu menghitung luas dan keliling bangun persegi seperti tampak pada gambar 4.8 dengan kode S4.2.2 dan S4.2.3. Pada gambar 4.8 dengan kode S4.2.2, MBA menuliskan rumus dari luas persegi yaitu $sisi \times sisi$ sehingga diperoleh luas dari bangun tersebut adalah 4 cm^2 . Pada gambar 4.8 dengan kode S4.2.3, MBA menuliskan rumus dari keliling persegi yaitu $4 \times sisi$ sehingga diperoleh keliling dari bangun tersebut adalah 8 cm .

Dari hasil penyelesaiannya pada gambar 4.8, sebenarnya MBA mampu menyelesaikan soal nomor 4 benar, hanya saja ia tidak menuliskan permasalahan untuk penyelesaiannya tersebut. MBA membuat sketsa bangun persegi, setelah itu

MBA menghitung luas dan keliling bangun tersebut dengan menuliskan rumus luas dan kelilingnya.

Dari hasil tes dan hasil wawancara di atas, MBA tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. MBA juga sebenarnya mampu menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar, namun MBA tidak menuliskan permasalahan dalam soal yang ia buat dan belum terdapat keunikan dalam jawabannya tersebut. Pada lembar jawab, MBA hanya membuat sketsa gambar, dan menuliskan rumus bangun beserta penyelesaiannya. Ketika diwawancara sebenarnya MBA mampu memberikan jawaban lain yang berbeda hanya saja ia memilih yang menurutnya lebih mudah. Oleh karena itu MBA hanya memenuhi 2 indikator kreativitas kefasihan dan fleksibilitas. Artinya MBA mampu menyelesaikan soal nomor 4 dengan banyak jawaban yang berbeda dan lancar namun kurang tepat.

3. Analisis Data Kreativitas Siswa Berkategori Kurang Kreatif

Subjek yang ber kriteria kurang kreatif berinisial MDA. MDA sebenarnya mampu menyelesaikan soal nomor 1 sampai 4 namun kurang teliti. Berikut hasil penyelesaian MDA.

a) Jawaban soal nomor 1

The image shows handwritten work for problem 1, divided into three columns labeled 'Luas I', 'Luas II', and 'Luas III'.
 Column I: $L \times p = 10 \times 12 = 120$, labeled (S1.3.1).
 Column II: $L \times p = 5 \times 6 = 30$, labeled (S1.3.2).
 Column III: $P \times L = 20 \times 6 = 120$, labeled (S1.3.3).
 Below these, a final calculation (S1.3.4) shows $120 + 30 + 120 = 270$, with the result 270 circled.

Gambar 4.9 Jawaban Nomor 1 Subjek Kurang Kreatif

Ketika diwawancara MDA merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 1 ini. MDA bingung menentukan ukuran dari bangun tersebut sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk mengerjakan soal tersebut. Ketika diwawancara sebenarnya MDA mampu mengerjakan soal tersebut dengan tepat hanya saja dia kehabisan waktu, sehingga MDA hanya menghitung luas bangun merah saja. Ketika diwawancara MDA juga mampu mengerjakan soal tersebut dengan 2 cara yang berbeda. Berikut cuplikan wawancara dengan MDA.

Peneliti : “apakah ada kesulitan dalam mengerjakan soal ini?”

MDA : “saya agak bingung menentukan ukurannya bu, jadi lama mengerjakannya.

Peneliti : “apakah jawabanmu ini sudah benar?”

MDA : “belum bu, luas bangun kuningnya belum saya hitung”

Peneliti : “coba kamu kerjakan!”

MDA : (menghitung) “begini bu”

Peneliti : “apakah ada cara lain dalam mengerjakan soal ini!”

MDA : “ada bu begini!”

Pada gambar 4.9 tampak MDA langsung melakukan perhitungan tanpa membuat sketsa bangun yang diketahui pada soal. Pada gambar 4.9 MDA membagi bangun merah menjadi 3 bagian yang ia simbolkan dengan I, II dan III. Pada luas bangun I, MDA menuliskan rumus luas bangun tersebut yaitu $l \times p$ dengan lebar 10 cm dan panjang 12 cm sehingga luas bangun I diperoleh 120 cm^2 , namun MDA tidak menuliskan satuan pada jawabannya, hal ini tampak pada gambar 4.9 dengan kode S1.3.1. Kemudian MDA menghitung luas bangun II, MDA menuliskan rumus luas bangun II tersebut yaitu $l \times p$ dengan lebar 5 cm dan panjang 6 cm sehingga luas bangun II diperoleh 30 cm^2 , namun MDA juga tidak menuliskan satuan pada jawabannya tersebut, hal ini tampak pada gambar 4.9 dengan kode S1.3.2. Selanjutnya MDA menghitung luas

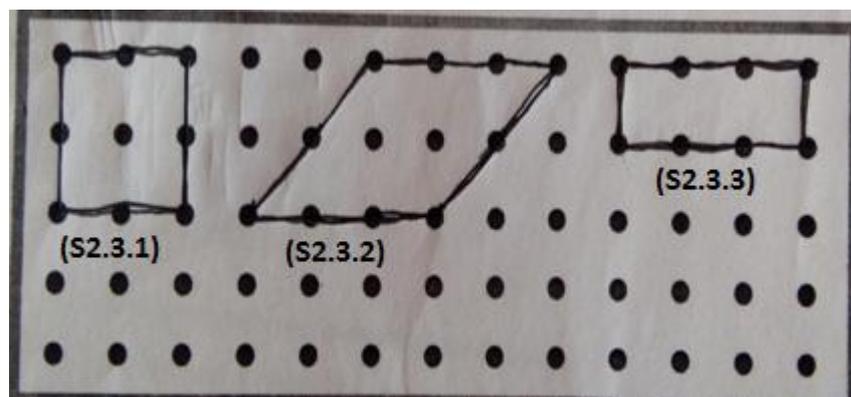
bangun III, MDA menuliskan rumus luas bangun III tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 20 cm dan lebar 6 cm sehingga luas bangun III diperoleh 120 cm^2 , namun MDA juga tidak menuliskan satuan pada jawabannya tersebut, hal ini tampak pada gambar 4.9 dengan kode S1.3.3. Selanjutnya MDA menjumlahkan luas ketiga bangun tersebut sehingga diperoleh luas bangun merah yaitu 270 cm^2 , namun MDA tidak menuliskan satuan pada hasil penjumlahannya tersebut, hal ini tampak pada gambar 4.9 dengan kode S1.3.4.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, dalam mengerjakan soal nomor 1 MDA tidak menggambarkan sketsa bangun yang diketahui pada soal. MDA langsung melakukan perhitungan yaitu menghitung luas bangun merah yang dibaginya menjadi 3 bagian dengan menuliskan rumus luas bangun tersebut. Sebenarnya perhitungan MDA benar, namun ia tidak memberikan satuan pada hasilnya tersebut. MDA juga belum menghitung luas bangun kuning.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, sebenarnya MDA mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan tepat. Namun MDA kurang teliti, sehingga ia belum memberikan satuan pada setiap ukuran dan hasil dari luas bangun yang dihitung. Pada soal nomor 1, MDA hanya menghitung luas bangun merah saja. Ketika diwawancara ia mengatakan bahwa ia membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan soal tersebut sehingga ia belum sempat menghitung luas bangun kuning. Ketika wawancara ternyata MDA juga mampu menyelesaikan soal tersebut dengan dua cara yang berbeda. Oleh karena itu MDA hanya memenuhi satu indikator kreativitas yaitu fleksibilitas saja. Artinya MDA

dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan dua cara yang berbeda tetapi kurang tepat.

b) Jawaban soal nomor 2



Gambar 4.10 Jawaban Nomor 2 Subjek Kurang Kreatif

Ketika diwawancara, MDA merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 2 ini. MDA kesulitan dalam menentukan bangun apa dengan luas 4 satuan yang akan ia buat. Dalam menyelesaikan soal ini, MDA langsung menggambar bangun segiempat tanpa menghitung luas dari bangun tersebut, sehingga hasilnya kurang tepat. MDA juga belum dapat memberikan jawaban lain yang berbeda. Berikut cuplikan wawancaranya.

Peneliti : “apakah soal yang saya berikan ini sulit?”

MDA : “iya bu, saya bingung yang ini bu” (menunjuk ke soal nomor 2)

Peneliti : “kenapa?”

MDA : “saya bingung bangun yang luasnya 4 satuan itu apa saja?”

Peneliti : “coba lihat pekerjaanmu!, benar tidak?”.

MDA : (melihat hasil pekerjaannya nomor 2) “ada yang salah bu”

Peneliti : “bagaimana cara menyelesaikan soal ini?”

MDA : “saya langsung menggambar bangun segiempat bu”

Peneliti : “coba gambar bangun yang lain!”

MDA : (melihat soal) “tidak bisa bu”.

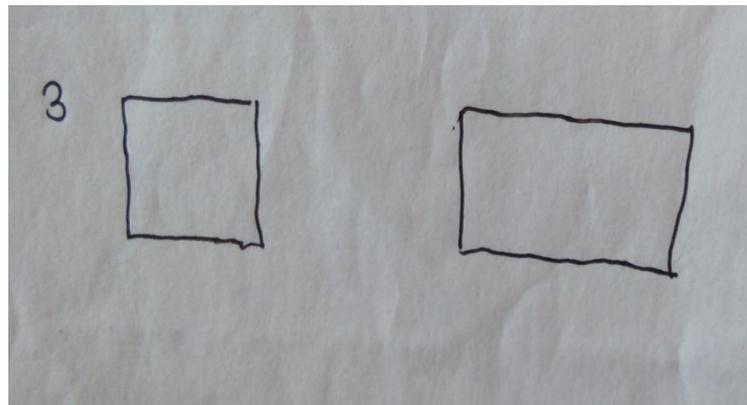
Pada gambar 4.10 dengan kode S2.4.1, MDA membuat bangun persegi dengan sisinya adalah 2 satuan sehingga jika kita hitung dengan rumus luas persegi yaitu $sisi \times sisi$, maka luasnya adalah 4 satuan. Pada gambar 4.10 dengan kode S2.3.2, MDA menggambar bangun jajargenjang dengan panjang alas 3 satuan dan tinggi 2 satuan, sehingga jika kita hitung dengan rumus luas jajargenjang yaitu $alas \times tinggi$, hasilnya adalah 6 satuan. Selanjutnya, MDA mengambarkan bangun persegi panjang dengan panjang 3 satuan dan lebar 1 satuan, sehingga jika kita hitung dengan rumus luas persegi panjang yaitu $panjang \times lebar$, maka hasilnya adalah 3 satuan, hal tersebut tampak pada gambar 4.10 dengan kode S2.3.3.

Dari hasil penyelesaiannya tampak pada gambar 4.10 dengan kode S2.3.1, S2.3.2, dan S2.3.3, MDA menggambar 3 bangun segiempat yaitu bangun persegi, jajargenjang dan persegi panjang. Namun luas dari bangun tersebut juga kurang tepat, dari 3 bangun yang MDA buat hanya 1 bangun yaitu persegi yang memiliki luas 4 satuan. Dari hasil penyelesaiannya tersebut, MDA belum dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat

Dari hasil tes dan wawancara, MDA kurang tepat dalam menyelesaikan soal nomor 2. Ketika wawancara ia memang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 2 ini. MDA merasa kesulitan dalam menentukan bangun apa yang akan ia gambar yang memiliki luas 4 satuan. Pada lembar jawab MDA membuat 3 bangun segiempat yaitu bangun persegi, jajargenjang dan bangun persegi panjang, namun hanya satu bangun segiempat saja yang memiliki luas 4 satuan yaitu bangun persegi, sedangkan bangun yang lain luasnya belum

sesuai dengan yang diminta pada soal. Ketika diminta untuk membuat bangun lain MDA juga merasa kesulitan. Oleh karena itu MDA belum memenuhi indikator kreativitas. Artinya MDA belum dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan tepat serta belum mampu memberikan jawaban lain yang berbeda.

c) Jawaban soal nomor 3



Gambar 4.11 Jawaban Nomor 3 Subjek Kurang Kreatif

Ketika diwawancara MDA merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 3 ini. MDA merasa kesulitan dalam menentukan ukuran bangun persegi dan persegi panjang yang ia gambar. Ketika diminta untuk mengerjakan lagi MDA juga merasa kesulitan. Berikut cuplikan wawancaranya.

Peneliti : “mengapa soal ini tidak kamu selesaikan?”

MDA : “saya bingung bu, sulit, waktunya juga sudah habis”.

Peneliti : “apa kesulitannya?”

MDA : “saya bingung menentukan ukuran untuk bangun persegi sama persegi panjangnya bu, kan kelilingnya harus sama.

Peneliti : “coba sekarang kamu kerjakan!”

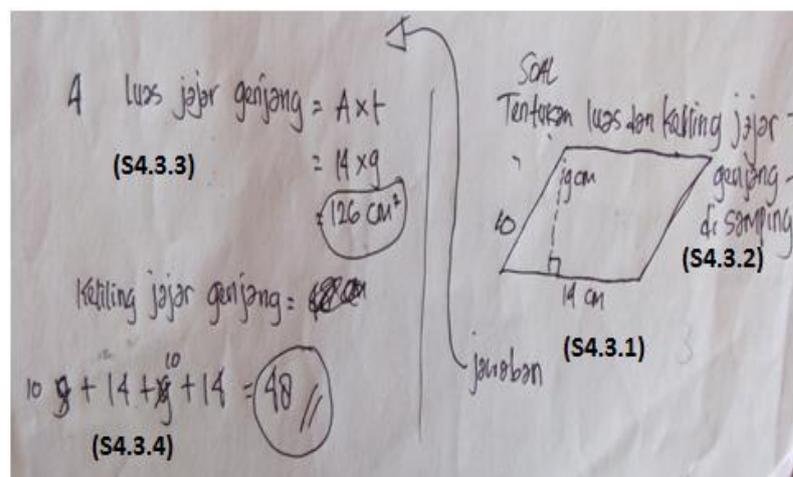
MDA : “tidak bisa bu”

Pada gambar 4.11 tampak MDA hanya membuat sketsa bangun persegi pan persegi panjang saja, tanpa memberikan ukuran pada bangun tersebut. MDA juga tidak memberikan penyelesaian pada lembar jawabnya.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, MDA belum mampu mengerjakan soal nomor 3 dengan tepat. MDA hanya membuat sketsa bangun persegi dan persegi panjang saja tanpa memberikan ukuran pada masing-masing bangun tersebut. MDA juga tidak memberikan penyelesaian pada jawabannya.

Dari hasil tes dan wawancara, MDA belum mampu menyelesaikan soal tersebut dengan tepat. MDA merasa kesulitan dalam menentukan ukuran untuk bangun persegi dan persegi panjang yang ia buat. Selain itu, MDA juga kehabisan waktu, sehingga ia tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Oleh karena itu MDA belum memenuhi indikator kreativitas. Artinya MDA belum dapat menyelesaikan soal tersebut baik dengan satu cara maupun dengan dua cara yang berbeda.

d) Jawaban soal nomor 4



Gambar 4.12 Jawaban Nomor 4 Subjek Kurang Kreatif

Ketika diwawancara MDA tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 4 ini. Dalam menyelesaikan soal nomor 4 ini, MDA membuat sketsa bangun jajar genjang terlebih dahulu kemudian ia menuliskan permasalahan untuk bangun yang ia buat. Setelah itu MDA memberikan penyelesaian dengan

menghitung luas dan keliling bangun tersebut sesuai dengan perintah soal yang ia buat. Ketika diwawancara MDA juga mampu menyebutkan jawaban lain yang berbeda. Berikut cuplikan wawancaranya.

Peneliti : “apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”

MDA : “tidak bu”

Peneliti : “bagaimana cara kamu mengerjakan soal ini?”

MDA : “saya menggambar bangun jajar genjang dulu bu, terus saya tulis soalnya terus saya kerjakan!”

Peneliti : “apakah ada jawaban lain selain ini?”

MDA : “ada bu, banyak”

Pada gambar 4.12 dengan kode S3.3.2 tampak MDA menuliskan permasalahan untuk soal tersebut. Pada gambar 4.12 dengan kode S4.3.1, MDA membuat sketsa bangun jajar genjang dengan alas 14 cm, tinggi 9 cm dan sisi miringnya 10 cm. Selanjutnya MDA menuliskan penyelesaiannya yaitu menghitung luas dan keliling bangun persegi seperti tampak pada gambar 4.12 dengan kode S4.3.3 dan S4.3.4. Pada gambar 4.12 dengan kode S4.3.3, MDA menuliskan rumus dari luas jajar genjang yaitu $a \times t$ sehingga diperoleh luas dari bangun tersebut adalah 126 cm^2 . Pada gambar 4.12 dengan kode S4.3.4, tampak MDA tidak menuliskan rumus dari keliling jajar genjang, MDA langsung menghitung keliling jajar genjang dengan menjumlahkan sisi-sisi pada jajar genjang tersebut yaitu $10 + 14 + 10 + 14$ sehingga diperoleh keliling dari bangun tersebut adalah 48 cm . MDA menghitung keliling tersebut dengan tepat hanya saja MDA tidak memberikan satuan pada hasilnya tersebut, hal ini tampak pada gambar 4.12 dengan kode S4.3.4.

Dari hasil penyelesaiannya pada gambar 4.12, MDA mampu menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar, hanya saja ia kurang teliti sehingga ia

lupa tidak menuliskan satuan pada hasil kelilingnya. Dalam menyelesaikan soal tersebut, MDA membuat sketsa bangun jajar genjang, kemudian memberikan ukuran pada alas, tinggi dan sisi miringnya. Setelah itu MDA menghitung luas dan keliling bangun tersebut. MDA menuliskan rumus luas bangun jajar genjang tersebut, namun untuk kelilingnya ia tidak menuliskan rumusnya, ia langsung menjumlahkan sisi-sisi dari jajar genjang tersebut.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, MDA menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar, namun ia kurang teliti sehingga ia lupa tidak menuliskan satuan pada hasil perhitungan untuk kelilingnya. Dalam menyelesaikan soal nomor 4 ini, MDA membuat sketsa bangun jajar genjang, kemudian memberikan ukuran pada alas, tinggi dan sisi miringnya. Setelah itu MDA menghitung luas dan keliling bangun tersebut. MDA menuliskan rumus luas bangun jajar genjang tersebut, namun untuk kelilingnya ia tidak menuliskan rumusnya, ia langsung menjumlahkan sisi-sisi dari jajar genjang tersebut. Ketika wawancara ternyata MDA mampu memberikan jawaban lain, hanya saja ia memilih untuk menuliskan jawabannya tersebut dengan bangun jajar genjang. Meskipun MDA dapat menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar, namun belum terdapat keunikan dalam jawabannya. Oleh karena itu, MDA hanya memenuhi 2 indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas. Artinya MDA mampu menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar dan lancar setaa mampu memberikan jawaban lain yang berbeda.

4. Analisis Data Kreativitas Siswa Berkategori Tidak Kreatif

Subjek dengan kriteria tidak kreatif berinisial MRH. MRH sebenarnya mampu mengerjakan soal nomor 1 sampai 4, hanya saja MRH kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal tersebut sehingga hasilnya kurang tepat.

a) Jawaban soal nomor 1

$$\textcircled{1} \text{ LI} = p \times l$$

$$= 20 \times 6$$

$$= 120 \text{ cm}$$
(S1.4.1)

$$\text{LII} = p \times l$$

$$= 20 \times 24$$

$$= 480 \text{ cm}$$
(S1.4.2)

$$\text{LIII} = p \times l$$

$$= 12 \times 10$$

$$= 120 \text{ cm}$$
(S1.4.3)

$$\text{LIV} = p \times l$$

$$= 10 \times 12$$

$$= 120 \text{ cm}$$
(S1.4.4)

$$\text{LV} = p \times l$$

$$= 5 \times 12$$

$$= 60 \text{ cm}$$
(S1.4.5)

$$\text{LVI} = p \times l$$

$$= 12 \times 10$$

$$= 120 \text{ cm}$$
(S1.4.6)

$$\text{L7} = 120 + 480 + 120 + 120 + 60 + 120$$

$$= 1020 \text{ cm}$$
(S1.4.7)

Gambar 4.13 Jawaban Nomor 1 Subjek Tidak Kreatif

Ketika diwawancara MRH merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 1 ini. MRH bingung menentukan ukuran dari bangun tersebut. Dalam mengerjakan soal nomor 1, MRH langsung menghitung luas bangun yang telah bagi sebelumnya. Ketika wawancara, MRH belum dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara lain yang berbeda. Berikut cuplikan wawancaranya.

Peneliti : “apakah ada kesulitan dalam mengerjakan soal ini?”

MRH : “saya bingung mencari panjang dan lebarnya bu!”

Peneliti : “bagaimana caramu menyelesaikan soal ini?”

MRH : “saya bagi bangun merah sama kuning menjadi 3 bagian terus saya hitung luasnya”

Peneliti : “apakah ada cara lain dalam mengerjakan soal ini!”

MRH : “tidak tau bu!”

Pada gambar 4.13 tampak MRH langsung melakukan perhitungan tanpa membuat sketsa bangun yang diketahui pada soal. Seperti tampak pada gambar 4.13, MRH membagi bangun merah menjadi 3 bagian yang ia simbolkan dengan I, II dan III dan bangun kuning menjadi 3 bagian yaitu IV, V, VI. Kemudian menghitungnya dengan menuliskan rumus luas pada masing-masing luas bangun yang dicarinya. Pada luas bangun I, MRH menuliskan rumus luas bangun tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 20 cm dan lebar 6 cm sehingga luas bangun I diperoleh 120 cm, hal ini tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.1, MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan luasnya. Kemudian MRH menghitung luas bangun II, MRH menuliskan rumus luas bangun II tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 20 cm dan lebar 24 cm sehingga luas bangun II diperoleh 480 cm, seperti tampak tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.2, MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan luas pada jawabannya serta kurang tepat dalam menuliskan ukuran lebar dan panjang bangun tersebut. Selanjutnya MRH menghitung luas bangun III, MRH menuliskan rumus luas bangun III tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 12 cm dan lebar 10 cm sehingga luas bangun III diperoleh 120 cm, tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.3, MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan luas pada jawabannya tersebut. Selanjutnya MRH menghitung luas bangun IV, MRH menuliskan rumus luas bangun tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 10 cm dan lebar 12 cm sehingga luasnya diperoleh 120 cm, hal ini tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.4, MRH kurang tepat dalam memberikan ukuran pada panjang dan lebar bangun tersebut serta kurang tepat dalam menuliskan satuan luasnya. Kemudian MRH menghitung luas bangun V,

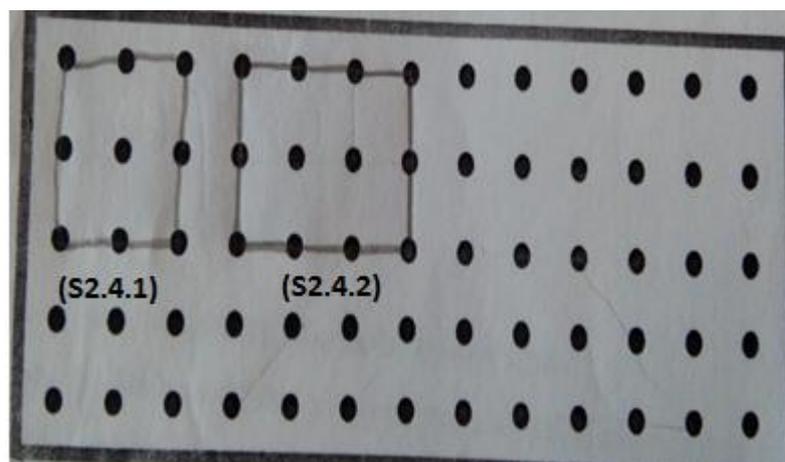
MRH menuliskan rumus luas bangun V tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 5 cm dan lebar 12 cm sehingga luas bangun V diperoleh 60 cm, seperti tampak tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.5, MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan luas pada jawabannya serta kurang tepat dalam menuliskan ukuran lebar dan panjang bangun tersebut. Selanjutnya MRH menghitung luas bangun VI, MRH menuliskan rumus luas bangun VI tersebut yaitu $p \times l$ dengan panjang 12 cm dan lebar 10 cm sehingga luas bangun VI diperoleh 120 cm, tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.6, MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan luas pada jawabannya tersebut. Selanjutnya MRH menjumlahkan luas keenam bangun tersebut sehingga diperoleh luas bangun merah yaitu 1020 cm, tampak pada gambar 4.13 dengan kode S1.4.6. MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan pada hasil penjumlahannya tersebut.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, dalam mengerjakan soal nomor 1 MRH tidak menggambarkan sketsa bangun yang diketahui pada soal. MRH langsung melakukan perhitungan yaitu menghitung luas bangun merah yang dibaginya menjadi 3 bagian dan luas bangun kuning yang dibagi menjadi 3 bagian dengan menuliskan rumus luas bangun tersebut. Sebenarnya perhitungan MRH benar, namun MRH kurang tepat dalam menentukan ukuran bangun yang telah ia bagi tersebut. MRH juga kurang tepat dalam menuliskan ukuran untuk panjang dan lebarnya serta kurang tepat dalam menuliskan satuan luasnya.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, MRH kurang tepat dalam menyelesaikan soal nomor 1. Ketika diwawancara ternyata MRH merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. MRH memang memotong bangun tersebut

menjadi 6 bagian yaitu 3 bagian untuk bangun merah dan 3 bagian untuk bangun kuning, namun MRH tidak mengurangi ukuran sebelumnya dengan ukuran daerah sesuai dengan yang dipotongnya sehingga jawabannya kurang tepat. MRH juga kurang tepat dalam menuliskan ukuran untuk panjang dan lebarnya serta kurang tepat dalam menuliskan satuan luasnya. Ketika diwawancara MRH juga belum mampu memberikan jawaban lain yang berbeda. Oleh karena itu, MRH belum memenuhi ketiga indikator kreativitas. Artinya MRH belum mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan tepat dan lancar dan belum dapat memberikan jawaban lain yang berbeda.

b) Jawaban soal nomor 2



Gambar 4.14 Jawaban Nomor 2 Subjek Tidak Kreatif

Ketika diwawancara MRH merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 2 ini. MRH kesulitan dalam menentukan bangun yang akan dia gambar yang memiliki luas 4 satuan. Dalam menyelesaikan soal tersebut, MRH langsung menggambar bangun segiempat pada lembar jawabnya tanpa menghitung luas bangun tersebut. Ketika diwawancara MRH juga belum mampu memberikan jawaban lain yang berbeda. Berikut cuplikan wawancara dengan MRH.

Peneliti : “apakah soal yang saya berikan ini sulit?”
 MRH : “iya bu, saya bingung yang ini bu” (menunjuk ke soal nomer 2)
 Peneliti : “kenapa?”
 MRH : “saya bingung bangun yang luasnya 4 satuan itu gimana?”
 Peneliti : “bagaimana caramu menyelesaikan soal ini?”
 MRH : “ya saya langsung menggambar bangun segiempatnya bu!”
 Peneliti : “coba gambar bangun yang lain!”
 MRH : (melihat soal) “tidak bisa bu, saya bingung mau menggambar apa”.

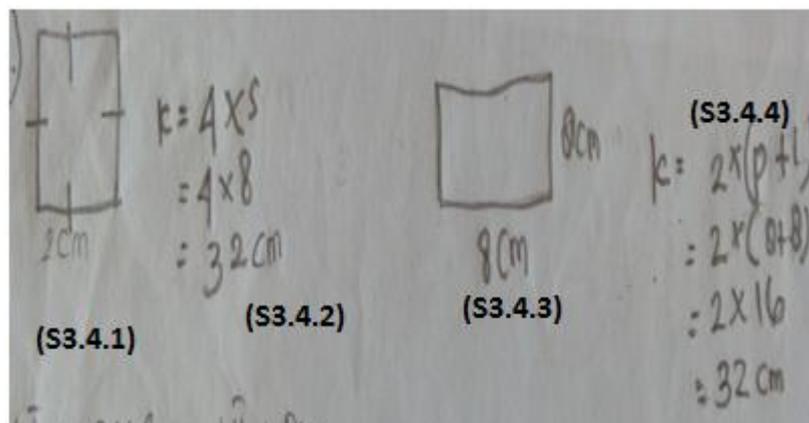
Pada gambar 4.14, MRH membuat 2 bangun segiempat yaitu bangun persegi dan persegi panjang. Tampak pada gambar 4.14 dengan kode S2.4.1, bangun persegi yang dibuat oleh MRH memiliki sisi 2 satuan, sehingga jika kita hitung dengan rumus luas persegi yaitu $sisi \times sisi$ hasilnya menjadi 4 satuan. Tampak pada gambar 4.14 dengan kode S2.4.2, bangun persegi panjang yang dibuat oleh MRH memiliki panjang 3 satuan dan lebar 2 satuan, sehingga jika hitung dengan rumus luas persegi panjang yaitu $panjang \times lebar$ hasilnya menjadi 6 satuan.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, MRH belum dapat menyelesaikan soal nomer 2 dengan tepat. MRH hanya menggambarkan 2 bangun segiempat saja yaitu bangun persegi dan persegi panjang. Dari 2 buah bangun segiempat yang dibuat oleh MRH, hanya 1 bangun saja yaitu bangun persegi yang memiliki luas 4 satuan sedangkan untuk bangun persegi panjang luasnya tidak sesuai dengan permintaan pada soal.

Dari hasil tes dan wawancara, MRH belum dapat menyelesaikan soal nomer 2 dengan tepat. MRH hanya menggambarkan 2 bangun segiempat saja yaitu bangun persegi dan persegi panjang. Ketika diwawancara ternyata MRH merasa kesulitan dalam menentukan bangun apa dengan luas 4 satuan yang akan

dia gambar. Dari 2 buah bangun segiempat yang dibuat oleh MRH, hanya 1 bangun saja yaitu bangun persegi yang memiliki luas 4 satuan sedangkan untuk bangun persegi panjang luasnya tidak sesuai dengan permintaan pada soal. ketika diwawancara ternyata MRH langsung menggambar bangun tersebut tanpa menghitung luasnya, sehingga terdapat kesalahan pada luas bangun persegi panjangnya. MRH juga belum dapat memberikan jawaban lain yang berbeda. Sehingga MRH belum memenuhi indikator kreativitas kefasihan dan kebaruan karena MRH belum dapat menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan belum dapat memberikan jawaban lain yang berbeda.

c) Jawaban soal nomor 3



Gambar 4.15 Jawaban Nomor 3 Subjek Tidak Kreatif

Ketika diwawancara MRH tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 3 ini. Dalam menyelesaikan soal nomor 3 ini, MRH membuat sketsa bangunnya terlebih dahulu kemudian menuliskan rumus luas dari bangun yang ia buat. Setelah itu MRH menentukan ukuran pada bangun yang ia gambar supaya memiliki keliling yang sama. Namun MRH kurang teliti dalam mengerjakan soal nomor 3 ini, MRH tergesa-gesa sehingga jawabannya kurang tepat. Ketika

diwawancara MRH belum mampu memberikan jawaban lain yang berbeda.

Berikut cuplikan wawancaranya.

- Peneliti : “apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”
 MRH : “tidak bu!”
 Peneliti : “bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?”
 MRH : “saya menggambar bangunnya, kemudian saya tulis rumusnya setelah itu saya kira-kira angka berapa supaya kelilingnya bisa sama.
 Peneliti : “apakah jawabanmu ini sudah benar?”
 MRH : “benar bu, kelilingnya sama 32 cm”.
 Peneliti : “coba lihat pekerjaanmu!, benar tidak?”
 MRH : (melihat jawabannya nomer 3) “salah bu yang persegi panjang, saya lupa kalau panjang dan lebarnya kan harus beda”
 Peneliti : “apakah ada jawaban lain selain yang kamu kerjakan ini?”
 MRH : “ada mungkin bu, tapi saya bingung menentukan ukurannya”

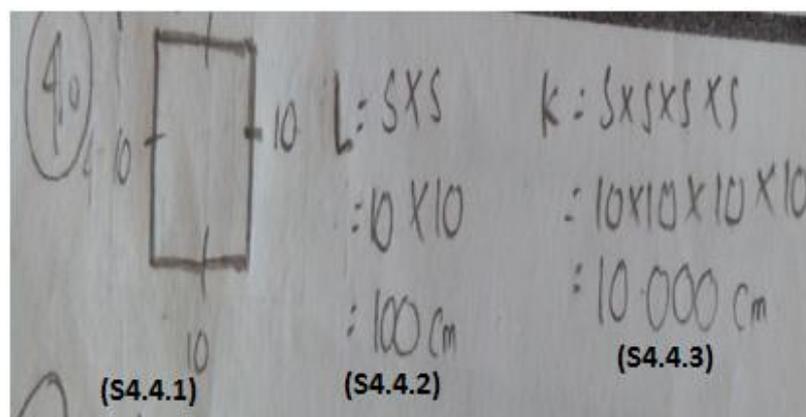
Pada gambar 4.15 dengan kode S3.4.1, tampak MRH membuat sketsa bangun persegi dengan memberikan ukurannya yaitu 8 cm. Kemudian MRH menghitung keliling bangun tersebut dengan menuliskan rumusnya yaitu $4 \times \text{sisi}$ sehingga kelilingnya diperoleh 32 cm, hal ini tampak pada gambar 4.19 dengan kode S3.4.2. Pada gambar 4.15 dengan kode S3.4.3, MRH juga membuat sketsa bangun persegi panjang dengan menuliskan ukurannya yaitu dengan panjang 8 cm dan lebar 8 cm. Kemudian ia menghitung keliling bangun tersebut dengan rumus $2(p \times l)$ sehingga diperoleh kelilingnya yaitu 32 cm, hal ini tampak pada gambar 4.19 dengan kode S3.4.4.

Dari hasil penyelesaiannya tersebut, MRH sebenarnya mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan benar. Pada gambar 4.15 dengan kode S3.4.1, MRH membuat sketsa bangun persegi kemudian menghitung luasnya dengan menuliskan rumus bangun tersebut yang tampak pada gambar 4.15 dengan kode S3.4.2. Setelah itu MRH membuat sketsa bangun persegi panjang seperti

tampak pada gambar 4.15 dengan kode S3.4.3. Kemudian menghitung luasnya supaya sama dengan luas persegi yang telah dihitung sebelumnya, namun MRH kurang tepat dalam memberikan ukuran pada bangun persegi panjang yang ia buat, hal ini tampak pada gambar 4.15 dengan kode S3.4.4.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, MRH tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 3, hanya saja MRH kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut. Pada lembar jawab MRH membuat sketsa bangun persegi dan persegi panjang dengan menuliskan ukurannya. MRH juga menuliskan rumus dari kedua bangun tersebut, hanya saja dia kurang teliti dalam mengerjakannya. Hal itu tampak pada ukuran bangun persegi panjang yang ia buat. Ketika diwawancara, ternyata dia lupa jika bangun persegi panjang itu memiliki panjang dan lebar yang berbeda. Ketika wawancara MRH juga belum mampu memberikan jawaban lain yang berbeda. Sehingga MRH hanya memenuhi indikator kreativitas fleksibilitas namun belum sempurna karena MRH dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan lancar namun kurang tepat.

d) Jawaban soal nomor 4



Gambar 4.16 Jawaban Nomor 4 Subjek Tidak Kreatif

Ketika diwawancara MRH tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 4. MRH menyelesaikan soal nomor 4 ini, dengan membuat sketsa bangun persegi. Setelah itu MRH memberikan penyelesaian dengan menghitung luas dan kelilingnya. Ketika wawancara ternyata MRH mampu memberikan jawaban lain, namun ia memilih menuliskan jawaban yang menurutnya mudah. Berikut cuplikan wawancara dengan MRH.

- Peneliti : “apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal ini?”
 MRH : “tidak bu”
 Peneliti : “bagaimana kamu mengerjakannya?”
 MRH : “saya gambar bangun persegi setelah itu saya hitung luas sama kelilingnya bu”
 Peneliti : “ada tidak jawaban lain?”
 MRH : “ada bu, tapi salah pilih ini lebih mudah!”

Pada gambar 4.16 tampak MRH tidak menuliskan permasalahan untuk soal tersebut. Pada gambar 4.16 dengan kode S4.4.1, MRH langsung membuat sketsa bangun persegi dengan panjang sisi 10 cm. Selanjutnya MRH menuliskan penyelesaiannya yaitu menghitung luas dan keliling bangun persegi seperti tampak pada gambar 4.16 dengan kode S4.4.2 dan S4.4.3. Pada gambar 4.16 dengan kode S4.4.2, MRH menuliskan rumus dari luas persegi yaitu $sisi \times sisi$ sehingga diperoleh luas dari bangun tersebut adalah 100 cm. Pada gambar 4.20 dengan kode S4.4.3, MRH menuliskan rumus dari keliling persegi yaitu $s \times s \times s$ sehingga diperoleh keliling dari bangun tersebut adalah 10.000 cm.

Dari hasil penyelesaiannya pada gambar 4.16, sebenarnya MRH mampu menyelesaikan soal nomor 4, hanya saja ia tidak menuliskan permasalahan untuk penyelesaiannya tersebut. MRH membuat sketsa bangun persegi, setelah itu MRH menghitung luas dan keliling bangun tersebut dengan menuliskan rumus luas dan

kelilingnya. Namun MRH kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut, MRH kurang tepat dalam menuliskan satuan luasnya, hal ini tampak pada gambar 4.16 dengan kode S4.4.2. MRH juga kurang tepat dalam menghitung keliling dari bangun tersebut. MRH kurang tepat dalam menuliskan rumus keliling bangun persegi, sehingga hasilnya juga kurang tepat, hal ini tampak pada gambar 4.16 dengan kode S4.4.3.

Dari hasil tes dan hasil wawancara, MRH tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. MRH sebenarnya mampu menyelesaikan soal nomor 4, hanya saja ia kurang teliti. Pada lembar jawab, MRH tidak menuliskan permasalahan dari penyelesaian yang ia tulis. MRH hanya membuat sketsa bangun persegi kemudian menuliskan ukuran sisinya, setelah itu memberikan penyelesaiannya. MRH menuliskan rumus luas persegi tersebut dan menghitungnya dengan benar. Namun pada penyelesaian keliling, MRH kurang tepat dalam menuliskan rumus keliling persegi sehingga jawabannya juga kurang tepat. Ketika wawancara MRH sebenarnya mampu memberikan jawaban lain yang berbeda hanya saja ia memilih jawaban yang paling mudah. Sehingga MRH hanya memenuhi indikator kreativitas kefasihan karena MRH dapat memberikan jawaban lain yang berbeda namun kurang tepat dalam menyelesaikan soal tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, baik berdasarkan data hasil pembelajaran *open ended*, data hasil tes maupun data hasil wawancara, peneliti menemukan hal menarik yang peneliti sebut sebagai temuan penelitian.

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya akan menjadi bahan analisis peneliti untuk menentukan tingkat kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Dalam penelitian ini peneliti membagi komponen kreativitas tersebut menjadi beberapa criteria yaitu komponen kefasihan dengan kriteria fasih (skor 2), kurang fasih (skor 1) dan tidak fasih (skor 0), komponen fleksibilitas dengan kriteria fleksibel (skor 2), kurang fleksibel (skor 1) dan tidak fleksibel (skor 0), komponen kebaruan dengan kriteria baru (skor 2), kurang baru (skor 1), dan tidak baru (skor 0). Pengelompokkan komponen kreativitas tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis kreativitas siswa.

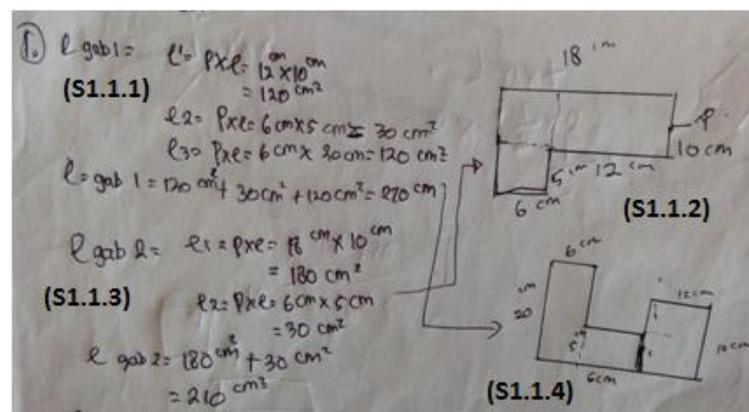
Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa pada hasil tes kreativitas, selanjutnya akan dikelompokkan ke dalam kriteria kreativitas siswa. Kriteria kreativitas siswa yang tergolong sangat kreatif (skor 16-18), tergolong kreatif (skor 13-15), tergolong cukup kreatif (skor 10-12), tergolong kurang kreatif (skor 7-9), tergolong tidak kreatif (skor 0-6).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, peneliti mendapatkan jawaban siswa. Jawaban tersebut kemudian peneliti koreksi dan analisis untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal tersebut berdasarkan indikator kreativitas. Berikut adalah hasil temuan peneliti untuk masing-masing soal.

a. Soal nomor 1

- 1) Terdapat 5 siswa yaitu AJ, ASH, MANF, MYS, MY yang mempunyai jawaban sama. Siswa tersebut dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar yaitu dengan menghitung luas bangun merah dan luas bangun kuning, seperti pada gambar 4.17 dengan kode S1.1.1 dan S1.1.3. Mereka juga

membuat sketsa gambar dari permasalahan yang disajikan, seperti tampak pada gambar 4.17 dengan kode S1.1.2 dan S1.1.4. Ketika diwawancara, siswa tersebut juga mampu menghitung luas bangun merah dan bangun kuning dengan cara yang berbeda. Dari hasil penyelesaiannya siswa tersebut telah memenuhi indikator kreativitas pada soal nomor 1 yaitu kefasihan dan fleksibilitas dengan skor masing-masing indikator adalah 2. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.17 berikut.



Gambar 4.17 Jawaban siswa nomor 1 dengan skor 4

- 2) Terdapat 5 siswa yaitu AF, MR, MDK, NLAK, RS, yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar, yaitu dengan menghitung luas bangun merah yang dibagi menjadi 3 bagian seperti tampak pada gambar 4.18 dengan kode S1.2.1 dan luas bangun kuning yang dibagi menjadi 2 bagian seperti tampak pada gambar 4.18 dengan kode S1.2.3 serta menjumlahkannya dengan benar, seperti tampak pada gambar 4.18 dengan kode S1.2.2 dan S1.2.4. Hanya saja mereka tidak membuat sketsa dari permasalahan yang diberikan. Oleh karena itu mereka tersebut memenuhi indikator kreativitas yaitu kefasihan dengan skor 1 dan fleksibilitas

dengan skor 2. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.18 berikut.

① L merah = $L_1 = P \times L$
 (S1.2.1) $20 \times 6 = 120 \text{ cm}^2$
 $L_2 = P \times L$
 $5 \times 6 = 30 \text{ cm}^2$
 $L_3 = P \times L$
 $= 10 \times 12 = 120 \text{ cm}^2$
 $L_1 + L_2 + L_3 = 270 \text{ cm}^2$ (S1.2.2)

L kuning = $L_1 = P \times L$
 (S1.2.3) $= 15 \times 6 = 90 \text{ cm}^2$
 $L_2 = P \times L = 120 \text{ cm}^2$
 10×12
 $L_1 + L_2 = 90 + 120 = 210 \text{ cm}^2$ (S1.2.4)

Gambar 4.18 Jawaban siswa nomor 1 dengan skor 3

- 3) Terdapat 9 siswa yaitu AH, ANFM, DAA, FRM, LD, MDA, MBA, NNIN, SN, yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut kurang tepat dalam menyelesaikan soal nomor 1. Sebenarnya hitungan mereka tepat, tetapi mereka hanya menghitung satu bangun saja yaitu hanya bangun kuning atau bangun merah saja sehingga jawaban mereka menjadi kurang tepat. Seperti tampak pada gambar 4.19 dengan kode S1.3.1, S1.3.2 dan S1.3.3, MDK hanya menghitung luas bangun merah yang ia bagi menjadi 3 bagian. Oleh karena itu siswa tersebut memenuhi indikator kreativitas dengan skor 1 untuk kefasihan dan skor 1 untuk fleksibilitas. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.19 berikut.

1 luas I
 $= l \times p$
 $= 10 \times 12$
 $= 120 //$
 (S1.3.1)

luas II
 $= l \times p$
 $= 5 \times 6$
 $= 30 //$
 (S1.3.2)

luas III
 $= p \times l$
 $= 20 \times 6$
 $= 120 //$
 (S1.3.3)

$= 120 + 30 + 120 = 270 //$
 (S1.3.4)

Gambar 4.19 Jawaban siswa nomor 1 dengan skor 2

- 4) Terdapat 5 siswa yaitu ASAA, MRF, MRH, MAY, MND, yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut kurang tepat dalam menjawab soal nomor 1. Sebenarnya mereka menghitung semua bangun yaitu bangun merah dan bangun kuning yang dibagi menjadi beberapa daerah. Namun mereka kurang teliti, mereka tidak merubah ukuran pada bangun yang telah mereka bagi sehingga jawaban mereka kurang tepat, hal ini tampak pada gambar 4.20 dengan kode S1.4.2 sampai dengan S1.4.6. Dari penyelesaian siswa tersebut mereka hanya memenuhi 1 indikator kreativitas dengan skor 1 untuk fleksibilitas. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.20 berikut.

(1) $L_{\bar{I}} = p \times l$
 $= 20 \times 6$
 $= 120 \text{ cm}$
 (S1.4.1)

$L_{\bar{II}} = p \times l$
 $= 20 \times 24$
 $= 480 \text{ cm}$
 (S1.4.2)

$L_{\bar{III}} = p \times l$
 $= 12 \times 10$
 $= 120 \text{ cm}$
 (S1.4.3)

$L_{\bar{IV}} = p \times l$
 $= 10 \times 12$
 $= 120 \text{ cm}$
 (S1.4.4)

$L_{\bar{V}} = p \times l$
 $= 5 \times 12$
 $= 60 \text{ cm}$
 (S1.4.5)

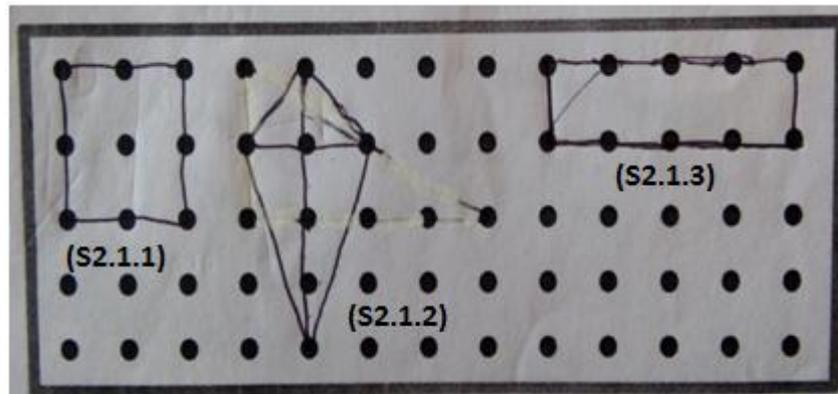
$L_{\bar{VI}} = p \times l$
 $= 12 \times 10$
 $= 120 \text{ cm}$
 (S1.4.6)

$L_{\bar{G}} = 120 + 480 + 120 + 120 + 60 + 120$
 $= 1020 \text{ cm}$ (S1.4.7)

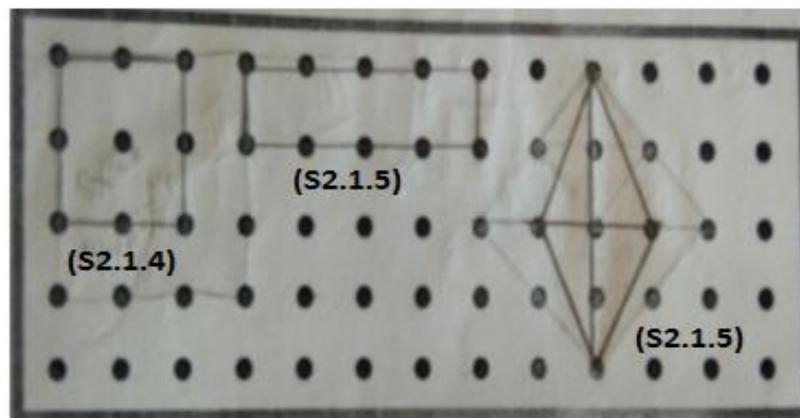
Gambar 4.20 Jawaban siswa nomor 1 dengan skor 1

b. Soal nomor 2

- 1) Terdapat 2 siswa yaitu AJ dan LD, yang memiliki jawaban yang berbeda dengan siswa lain. Pada soal nomor 2 AJ dan LD membuat 3 bangun segiempat dengan luas 4 satuan. Pada gambar 4.21 dengan kode S2.1.1, S2.1.2 dan S2.1.3, AJ membuat bangun persegi, layang-layang dan bangun persegi panjang. Sedangkan LD membuat bangun persegi, persegi panjang dan bangun belah ketupat seperti tampak pada gambar 4.22 dengan kode S2.1.4, S2.1.5, dan S2.1.6. Ketika diwawancara mereka juga dapat menyebutkan bangun segiempat yang lain dengan luas 4 satuan seperti trapezium dan jajar genjang. Dari hasil penyelesaian siswa tersebut memenuhi kedua indikator kreativitas yaitu kefasihan dengan skor 2 dan kebaruan dengan skor 1. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.21 dan gambar 4.22 berikut.

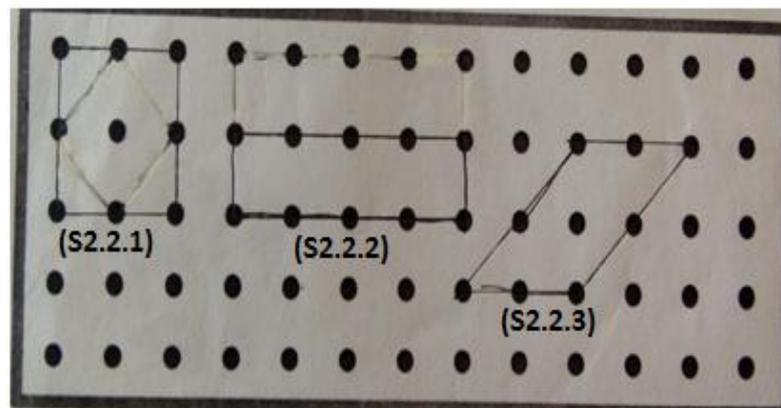


Gambar 4.21 Jawaban siswa nomor 2 dengan skor 3



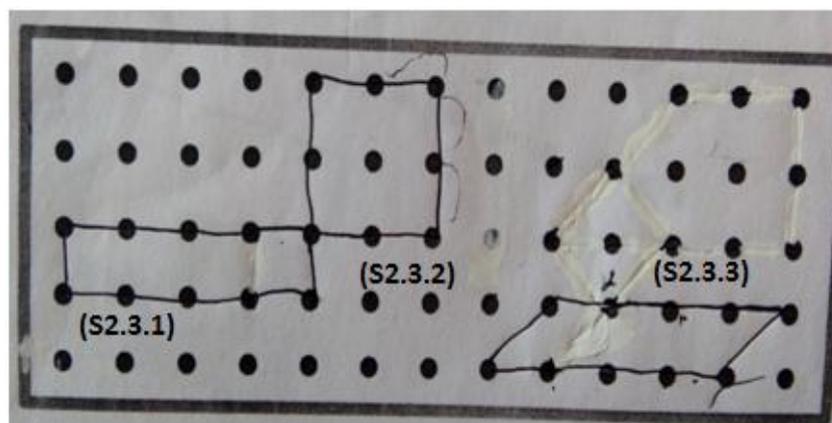
Gambar 4.22 Jawaban siswa nomor 2 dengan skor 3

- 2) Terdapat 3 siswa yaitu ASH, MANF dan RS yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut menjawab soal nomor 2 dengan benar. Mereka membuat bangun persegi, persegi panjang dan bangun jajar genjang dengan luas masing-masing 4 satuan seperti tampak pada gambar 4.23 dengan kode S2.2.1, S2.2.2, dan S2.2.3. Dari hasil penyelesaian siswa tersebut memenuhi indikator kreativitas dengan skor 2 untuk kefasihan dan skor 1 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.23 berikut.



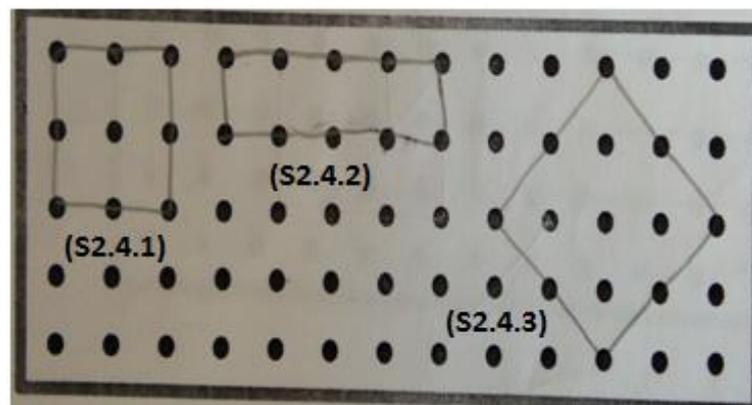
Gambar 4.23 Jawaban siswa nomor 2 dengan skor 3

- 3) Terdapat 8 siswa yaitu AF, ANFM, ASAA, FRM, MY, MRF, MBA, dan MDK yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut menjawab soal nomor 2 dengan benar. Pada soal nomor 2 mereka membuat bangun persegi, persegi panjang dan jajar genjang dengan luas masing-masing 4 satuan, seperti tampak pada gambar 4.24 dengan kode S2.3.1, S2.3.2 dan S2.3.3. Dari hasil penyelesaian, siswa tersebut memenuhi indikator kreativitas dengan skor 2 untuk kefasihan dan skor 1 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.24 berikut.



Gambar 4.24 Jawaban siswa nomor 2 dengan skor 3

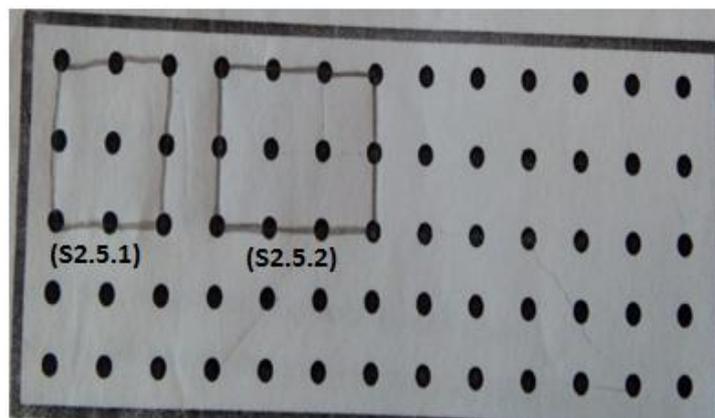
4) Terdapat 9 siswa yaitu AH, DAA, NNIN, NLAK, MR, MYS, MND, MDA, dan SN, yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut kurang tepat dalam menjawab soal nomor 2. Mereka membuat 3 bangun segiempat yaitu bangun persegi, persegi panjang dan belah ketupat. Namun hanya 2 bangun saja yang memiliki luas 4 satuan yaitu bangun persegi dan persegi panjang, seperti tampak pada gambar 4.25 dengan kode S2.4.1 dan S2.4.2. Sedangkan bangun belah ketupat luasnya tidak sesuai dengan permintaan pada soal yaitu 8 satuan, hal ini tampak pada gambar 4.25 dengan kode S2.4.3. Dari hasil penyelesaian, siswa tersebut hanya memenuhi 1 indikator kreativitas dengan skor 1 untuk kefasihan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.25 berikut.



Gambar 4.25 Jawaban siswa nomor 2 dengan skor 1

5) Terdapat 2 siswa yaitu MRH dan MAY, yang memiliki jawaban yang hampir sama. Siswa tersebut kurang tepat dalam menjawab soal nomor 2. Mereka hanya membuat 2 bangun segiempat. Seperti pada jawaban MRH, MRH membuat bangun persegi dan persegi panjang, namun hanya 1 bangun saja yang memiliki luas 4 satuan yaitu bangun persegi sedangkan bangun persegi

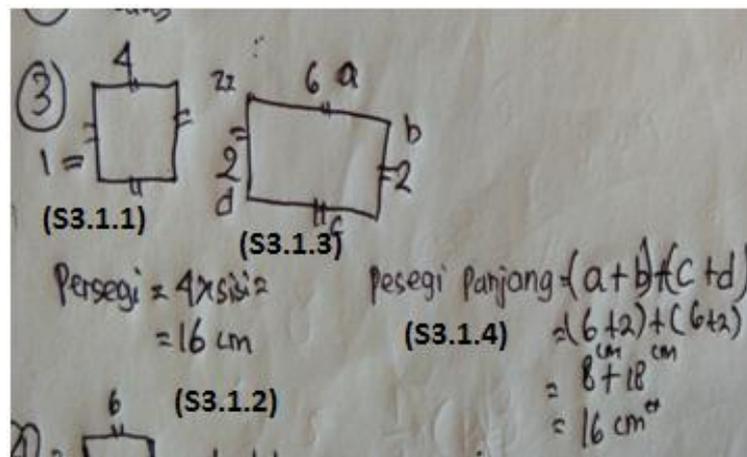
panjang yang MRH buat luasnya adalah 6 satuan, hal ini tampak pada gambar 4.26 dengan kode S2.5.1 dan S2.5.2. Oleh karena itu siswa tersebut belum memenuhi indikator kreativitas. Skor yang mereka dapat adalah 0 untuk kefasihan dan 0 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.26 berikut.



Gambar 4.26 Jawaban siswa nomor 2 dengan skor 0

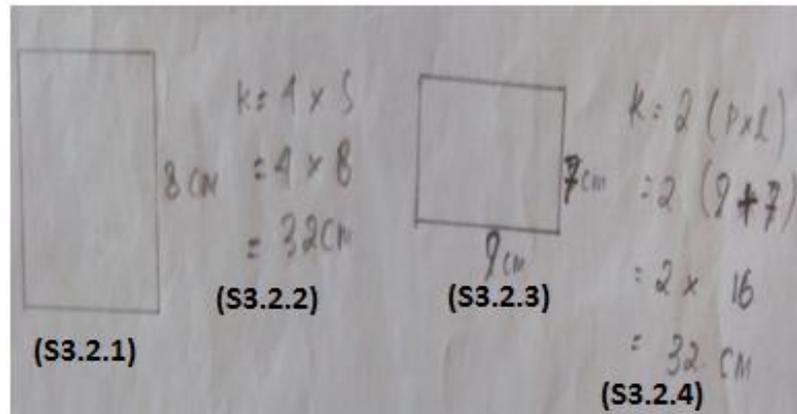
c. Soal nomor 3

- 1) Terdapat 1 siswa yaitu AJ, yang memiliki jawaban yang berbeda dengan siswa yang lain. Pada gambar 4.31 dengan kode S3.1.1 dan S3.1.3, AJ membuat sketsa bangun persegi dan persegi panjang, kemudian AJ menuliskan ukuran-ukuran pada setiap bangun tersebut. AJ juga menuliskan rumus dari kedua bangun tersebut dan terdapat keunikan pada rumus yang dituliskan AJ tersebut, seperti tampak pada gambar 4.27 dengan kode S3.1.4. Dari penyelesaiannya, AJ memenuhi indikator kreativitas yaitu fleksibilitas dengan skor 2 dan kebaruan dengan skor 1. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.27 berikut.



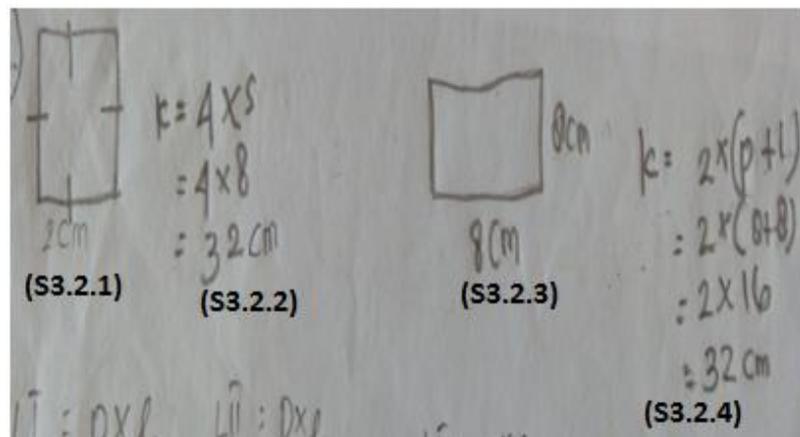
Gambar 4.27 Jawaban siswa nomor 3 dengan skor 3

- 2) Terdapat 14 siswa yaitu AF, ANFM, ASH, AH, FRM, LD, MANF, MBA, MR, MDK, NNIN, NAK, RS, SN, yang memiliki jawaban yang hampir sama. Siswa tersebut menjawab soal nomor 3 dengan benar. Pada gambar 4.28 dengan kode S3.2.2 dan S3.2.4, mereka menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan benar. Selain itu mereka juga membuat sketsa bangun persegi dan persegi panjang beserta ukuran-ukurannya dan menuliskan rumus bangun tersebut, seperti tampak pada gambar 4.28 dengan kode S3.2.2 dan S3.2.4. Namun belum ada keunikan dari jawaban mereka. Oleh karena itu siswa tersebut memenuhi indikator kreativitas dengan skor 2 untuk fleksibilitas dan 0 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.28 berikut.



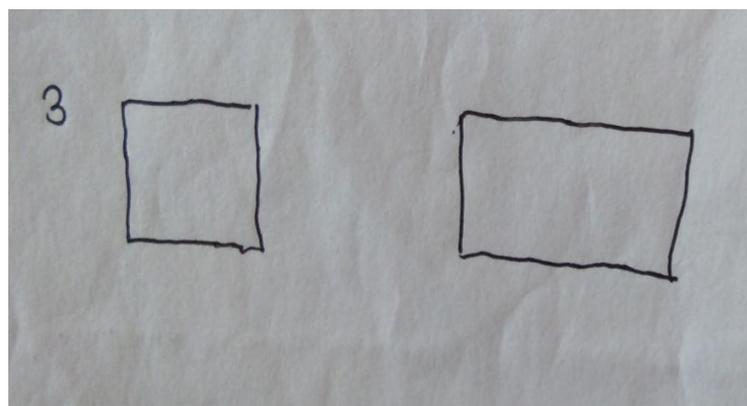
Gambar 4.28 Jawaban siswa nomor 3 dengan skor 2

- 3) Terdapat 5 siswa yaitu ASAA, DAA, MRH, MRF, dan MND, yang memiliki jawaban yang hampir sama. Siswa tersebut kurang tepat dalam menyelesaikan soal nomor 3. Pada gambar 4.29 dengan kode S3.2.1 dan S3.2.3, mereka membuat sketsa bangun persegi dan persegi panjang beserta ukurannya. Mereka juga menuliskan rumus dari kedua bangun tersebut, hanya saja mereka kurang tepat dalam memberikan ukuran pada bangun persegi panjang. Ukuran yang mereka berikan pada panjang dan lebarnya adalah sama, sehingga jawaban mereka kurang tepat, hal ini tampak pada gambar 4.29 dengan kode S3.2.4. Oleh karena itu siswa tersebut memenuhi indikator kreativitas dengan skor 1 untuk fleksibilitas dan 0 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.29 berikut.



Gambar 4.29 Jawaban siswa nomor 3 dengan skor 1

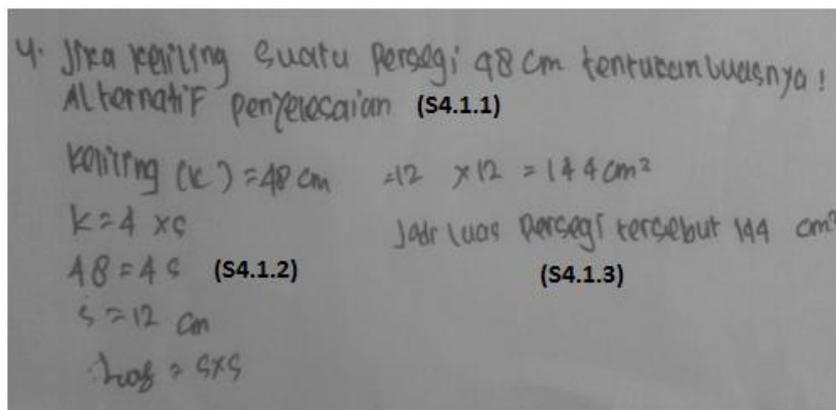
- 4) Terdapat 4 siswa yaitu MDA, MAY, MY, MYS, yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut belum menyelesaikan soal nomor 3. Mereka hanya menggambar sketsa bangun persegi dan persegi panjang saja tanpa menghitung keliling dari bangun tersebut, hal ini tampak pada gambar 4.30 dengan kode S3.4.1 dan S3.4.2. Oleh karena itu, siswa tersebut belum memenuhi indikator kreativitas, skor yang mereka peroleh adalah 0 untuk fleksibilitas dan 0 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.30 berikut.



Gambar 4.30 Jawaban siswa nomor 3 dengan skor 0

d. Soal nomor 4

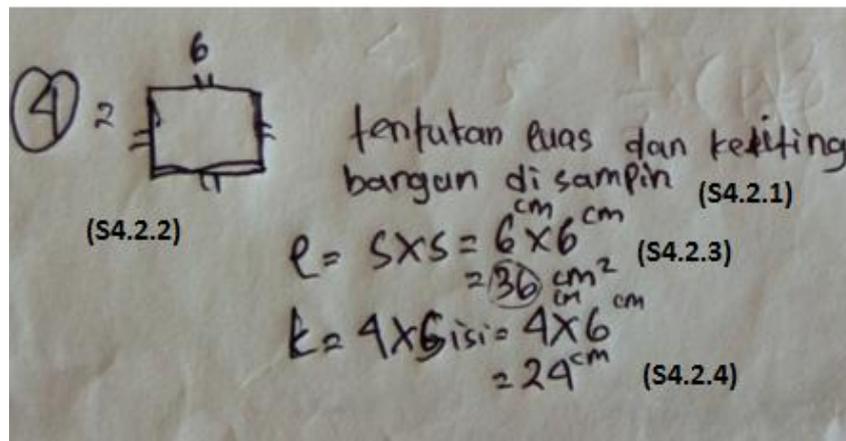
- 1) Terdapat 1 siswa yaitu MYS yang memiliki jawaban yang berbeda dari siswa lain. Pada gambar 4.31 MYS menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar, MYS menuliskan permasalahan pada soal tersebut, kemudian memberikan penyelesaiannya dengan menuliskan rumus dari bangun tersebut seperti tampak pada gambar 4.31 dengan kode S4.1.1, S4.1.2 dan S4.1.3, soal yang ia buat juga berbeda dengan siswa lain. Oleh karena itu, MYS memenuhi indikator kreativitas yaitu kefasihan dengan skor 2, fleksibilitas dengan skor 2, dan kebaruan dengan skor 1. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.31 berikut.



Gambar 4.31 Jawaban siswa nomor 4 dengan skor 5

- 2) Terdapat 8 siswa yaitu AF, AJ, ASAA, FRM, MRF, MDA, MDK, dan SN yang memiliki jawaban yang hampir sama. Siswa tersebut menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar. Siswa tersebut menuliskan permasalahan pada soal yang ia buat, seperti tampak pada gambar 4.31 dengan kode S4.2.1, kemudian membuat sketsa bangun dari soal yang mereka berikan seperti tampak pada gambar 4.31 dengan kode S4.2.2, serta memberikan

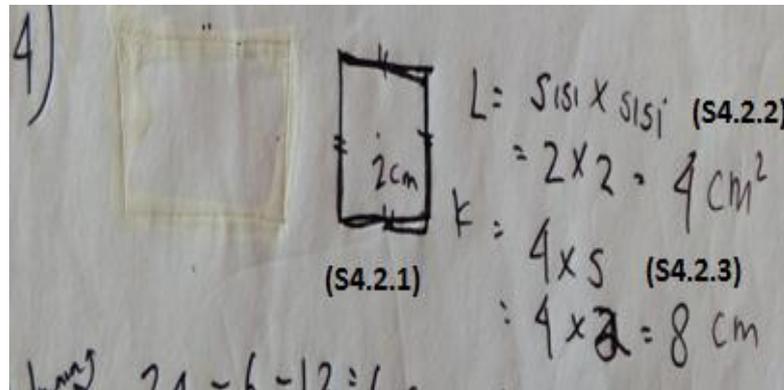
penyelesaian dari permasalahannya tersebut, seperti tampak pada gambar 4.31 dengan kode S4.2.3 dan S4.2.2. Namun belum terdapat keunikan dari soal yang mereka buat, sehingga mereka memenuhi indikator kreativitas dengan skor 2 untuk kefasihan, 2 untuk fleksibilitas dan 0 untuk kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.32 berikut.



Gambar 4.31 Jawaban siswa nomor 4 dengan skor 4

- 3) Terdapat 14 siswa yaitu AH, ASH, ANFM, DAA, LD, MND, MR, MBA, MANF, MRH, NAK, NNIN, dan RS, yang memiliki jawaban yang hampir sama. Siswa tersebut kurang tepat dalam menyelesaikan soal nomor 4. Siswa tersebut membuat sketsa bangun persegi beserta ukurannya, seperti tampak pada gambar 4.32 dengan kode S4.3.1. Kemudian menuliskan penyelesaiannya dengan menuliskan rumus serta menghitung keliling dan luas dari bangun tersebut, seperti tampak pada gambar 4.32 dengan kode S4.3.2. Meskipun mereka menghitung luas dan keliling bangun tersebut dengan benar, namun mereka tidak menuliskan permasalahan pada penyelesaiannya tersebut. Oleh karena itu siswa tersebut memenuhi indikator kreativitas dengan skor 1 untuk kefasihan, 2 fleksibilitas dan 0 untuk

kebaruan. Adapun hasil penyelesaian siswa tersebut disajikan pada gambar 4.32 berikut.



Gambar 4.32 Jawaban siswa nomor 4 dengan skor 3

- 4) Terdapat 2 siswa yaitu MAY dan MY, yang memiliki jawaban yang sama. Siswa tersebut belum menyelesaikan soal nomor 4. Oleh karena itu, siswa tersebut belum memenuhi ketiga indikator kreativitas dan skor yang mereka peroleh adalah 0 untuk kefasihan, fleksibilitas maupun kebaruan.